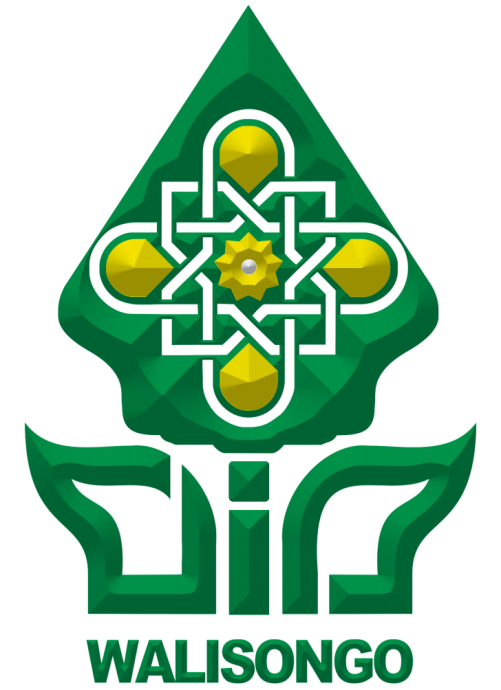
EFEKTIVITAS MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN DI MASJID AL-IKHLAS PERUM BPI NGALIYAN SEMARANG



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Vina Alfiana

1901036142

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

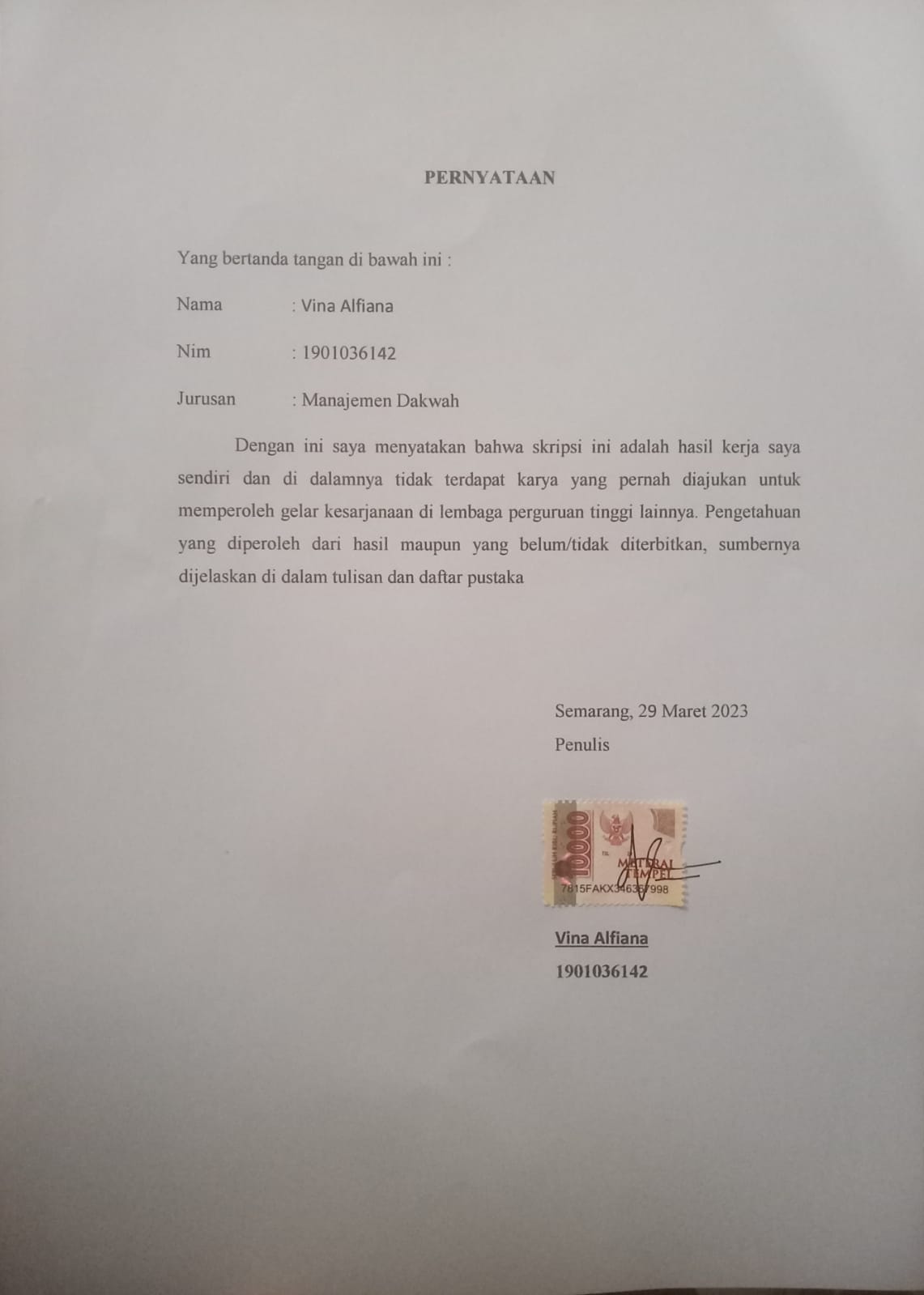
**2023**

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Peserta Ujian | Vina Alfiana |
| NIM | 1901036142 |
| Program Studi | Manajemen Dakwah |
| Judul Skripsi | Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan di Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang |
| Hari, Tanggal Ujian |  |
| Waktu Ujian |  |
| Tempat Ujian |  |
| Pembimbing | 1. Fania Mutiara Savitri, M.M. |
| Ketua Sidang |  |
| Sekretaris Sidang |  |
| Penguji I |  |
| Penguji II |  |

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

# HALAMAN PERNYATAAN



# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan ridhonya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW teladan hidup umat manusia. Berkat izin Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Efektivitas Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan di Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang**”.

Skipsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Akan tetapi skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari orang-orang tersayang disekitar saya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan *jazakumullah katsiran* kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semararang.
3. Ibu Dr. Siti Prihatiningtyas M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Ibu Fania Mutiara Savitri M.M selaku Wali Dosen dan Dosen Pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak Kholid selaku ketua Takmir Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kepada pengurus dan jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang yang telah memberikan informasi seputar Masjid Al-Ikhlas dan telah menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian sampai selesai.
8. Kedua orang tua tercinta saya, kakakku, dan segenap keluarga besarku yang telah memberikan do’a, dukungan, motivasi dan memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada saya, sehingga saya terus semangat dalam berjuang.
9. Saudara Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman seperjuangan MD-D yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama penulis menunutut ilmu di UIN Walisongo.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih dan memohon do’a kepada Allah SWT semoga Ridhonya senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Amin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Semarang, 29 Maret 2023

Penulis

Vina Alfiana

1901036142

# PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan kesehatan dan keselamatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak Kasmani dan Ibu Ngarsini yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, dukungan, motivasi, sehingga saya terus semangat dalam berjuang.
2. Saudara tercintaku Ulin Nuha yang selalu memberikan doa dan support untuk penulis.
3. Ibu Fania Mutiara Savitri M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa diberikan anugerah berupa kebaikan hati dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis menyusun skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

Skripsi ini dibuat dengan cinta dan penuh semangat yang peneliti persembahkan untuk kalian semua dengan segala kekurangan yang ada. Akhirnya penulis ingin menyampaikan beribu terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memotivasi, membantu, serta mendoakan penulis dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.

# MOTTO

اِنَّمَا يَعۡمُرُ مَسٰجِدَ اللّٰهِ مَنۡ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالۡيَوۡمِ الۡاٰخِرِ وَاَ قَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ وَلَمۡ يَخۡشَ اِلَّا اللّٰهَ‌ فَعَسٰٓى اُولٰۤٮِٕكَ اَنۡ يَّكُوۡنُوۡا مِنَ الۡمُهۡتَدِيۡنَ .

Artinya*: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk*.”

(Q.S At-Taubah: 18)

# ABSTRAK

Masjid merupakan suatu bangunan yang didirikan sebagai tempat ibadah kepada Allah SWT. Masjid sering disebut sebagai rumah Allah SWT yang digunakan sebagai sarana ibadah serta merupakan tempat disemikan nilai kebajikan dan kemaslahatan umat, baik urusan ukhrawi maupun duniawi. selain ibadah kepada Allah di dalam masjid seseorang dapat menjalin tali silahturahmi kepada sesama umat muslim. Masjid yang dikelola secara maksimal dengan menerapkan manajemen dapat meningkatkan sebuah pelayanan kepada jama’ah. Oleh karena itu, pengurus masjid harus menyadari pentingnya mengelola masjid karena potensi masjid yang besar akan meningkatkan kesejahteraan umat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini penulis melakukan pendekatan ini untuk menghasilkan data deskriptif terkait Efektivitas Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang telah mencapai efektivitas manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang telah tercapai dan dirasakan keberadaannya dan manfaatnya oleh masyarakat seperti terlaksananya kegiatan ibadah, kajian rutin, dan pelayanan fasilitas yang memuaskan jama’ah. Dengan tercapainya efektivitas manajemen masjid, peningkatan mutu pelayanan Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang diantaranya adalah semakin banyaknya jama’ah yang hadir untuk melaksankan ibadah dan kegiatan keagamaan, dan terbukanya pengurus masjid menerima kritik dan saran yang membangun dari masyarakat dan jama’ah. Namun, ada beberapa pelaksanaan kegiatan di Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang yang belum berjalan dengan baik seperti tidak aktifnya kegiatan remaja masjid dan tidak terkoordinirnya asrama masjid.

**Kata kunci**: *Efektivitas, Manajemen Masjid, dan Mutu Pelayanan*.

# ABSTRACT

*The mosque is a building that was established as a place of worship to Allah SWT. The mosque is often referred to as the house of Allah SWT which is used as a means of worship and is a place where the virtues and benefits of the people are disseminated, both spiritual and worldly matters. In addition to worshiping Allah in the mosque, one can establish friendship with fellow Muslims. Mosques that are managed optimally by implementing management can improve a service to the congregation. Therefore, mosque management must realize the importance of managing a mosque because of the potential for a large mosque to increase the welfare of the people.*

*The purpose of this study was to determine the Effectiveness of Mosque Management in Improving the Quality of Service to the Congregation of Al-Ikhlas Mosque Perum BPI Ngaliyan Semarang. The research method used by the author in this study is a qualitative approach. By using this approach the authors use this approach to produce descriptive data related to Management Effectiveness in Improving Service Quality. This study used data collection techniques of interviews, observation, and documentation.*

*The results of research in the field can be seen that the Al-Ikhlas Mosque of Perum BPI Ngaliyan Semarang has achieved management effectiveness in improving service quality. This is evidenced by the various activities that have been achieved and whose existence and benefits are felt by the community, such as the implementation of worship activities, routine studies, and service facilities that satisfy the congregation. By achieving the effectiveness of mosque management, improving the quality of service at the Perum BPI Ngaliyan Semarang Al-Ikhlas Mosque, including the increasing number of congregations attending to carry out worship and religious activities, and the openness of mosque management to accept constructive criticism and suggestions from the community and congregation. However, there are a number of activities at the Al-Ikhlas Mosque of Perum BPI Ngaliyan Semarang that have not gone well, such as the inactivity of mosque youth activities and the uncoordinated mosque dormitories.*

**Keywords**: *Effectiveness, Mosque Management, and Service Quality*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL [i](#_Toc131164223)

[BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH ii](#_Toc131164224)

[HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii](#_Toc131164225)

[HALAMAN PERNYATAAN iv](#_Toc131164226)

[KATA PENGANTAR v](#_Toc131164227)

[PERSEMBAHAN vii](#_Toc131164228)

[MOTTO viii](#_Toc131164229)

[ABSTRAK ix](#_Toc131164230)

[ABSTRACT x](#_Toc131164231)

[DAFTAR ISI xi](#_Toc131164232)

[DAFTAR TABEL xi](#_Toc131164233)

[DAFTAR LAMPIRAN 1](#_Toc131164234)

[BAB I PENDAHULUAN 2](#_Toc131164235)

[A. Latar Belakang 2](#_Toc131164236)

[B. Rumusan Masalah 9](#_Toc131164237)

[C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9](#_Toc131164238)

[D. Tinjauan Pustaka 10](#_Toc131164239)

[E. Metode Penelitian 16](#_Toc131164240)

[BAB II KERANGKA TEORI 23](#_Toc131164241)

[A. KONSEP EFEKTIVITAS 23](#_Toc131164242)

[B. MANAJEMEN MASJID 26](#_Toc131164243)

[1. Idarah Masjid 26](#_Toc131164244)

[2. Imarah Masjid 26](#_Toc131164245)

[3. Ri’ayah Masjid 28](#_Toc131164246)

[C. MUTU PELAYANAN 29](#_Toc131164247)

[1. Aspek Mutu Pelayanan 29](#_Toc131164248)

[2. Standar Pembinaan Manajemen Masjid 30](#_Toc131164249)

[BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-IKHLAS PERUM BPI NGALIYAN SEMARANG 31](#_Toc131164250)

[A. Profil Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang 31](#_Toc131164251)

[1. Seijarah Beirdirinya Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang 31](#_Toc131164252)

[2. Visi dan Misi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang 32](#_Toc131164253)

[3. Struktur Keipeingurusan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang 33](#_Toc131164254)

[4. Weiweinang Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang 37](#_Toc131164255)

[5. Keigiatan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang 41](#_Toc131164256)

[BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN IDARAH, IMARAH DAN RI’AYAH MASJID AL-IKHLAS PERUM BPI DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KEPADA JAMA’AH 47](#_Toc131164257)

[A. Analisis Efektivitas Idarah Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jama’ah 48](#_Toc131164258)

[B. Analisis Efektivitas Imarah Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jama’ah 56](#_Toc131164259)

[C. Analisis Efektivitas Ri’ayah Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jama’ah 65](#_Toc131164260)

[BAB V PENUTUP 76](#_Toc131164261)

[A. Kesimpulan 76](#_Toc131164262)

[B. Saran 77](#_Toc131164263)

[C. Kata Penutup 78](#_Toc131164264)

[DAFTAR PUSTAKA 79](#_Toc131164265)

[LAMPIRAN-LAMPIRAN 82](#_Toc131164266)

[DAFTAR RIWAYAT HIDUP 90](#_Toc131164267)

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Opini Mengenai Pelayanan Masjid Al-Ikhlas  [6](#_Toc129687600)

[Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu 11](#_Toc129687601)

[Tabel 3. 1 Efektivitas Idarah Masjid BPI 45](#_Toc129687647)

[Tabel 3. 2 Efektivitas Imarah Masjid BPI 53](#_Toc129687648)

[Tabel 3. 3 Efektivitas Ri’ayah Masjid BPI 60](#_Toc129687649)

DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1 82](#_Toc131163923)

[Lampiran 2 84](#_Toc131163924)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Dalam proses perubahan sosial masjid memiliki peran yang sangat penting. Pada masa Rasulullah SAW, masjid telah menjadi salah satu pilar kekuatan masyarakat Islam. Masjid menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan umat Islam. Sebagai pusat aktivitas umat, selayaknya masjid menjadi tempat yang nyaman dengan sarana dan prasarana yang memadai. Nyaman bukan berarti megah dan mewah, Masjid yang nyaman berarti masjid yang menjadikan jamaah di dalamnya khusyuk dan tenang melaksanakan ibadah.

Secara harfiah, masjid berasal dari bahasa arab *sajada-yasjudu-sujuud-masjid* yang berarti tempat sujud. Sujud melambangkan sholat dan berbagai bentuk ibadah lain sebagai wujud pengabdian seorang muslim kepada Tuhannya.[[1]](#footnote-1) Pada zaman sekarang masjid menjadi salah satu tempat terpenuhinya kebutuhan spiritual yang bukan hanya berfungsi sebagai tempat sholat saja, melainkan juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan.

Selain menjadi pusat kegiaatan sosial di dalam masjid seseorang dapat menjalin tali silahturahmi kepada sesama umat muslim untuk meningkatkan solidaritas, memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama maupun umum dan kegiatan lain untuk menambah ketaqwaan kepada Allah. Sehingga masjid berfungsi pula menjadi pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan.[[2]](#footnote-2)

Terdapat dua puluh delapan kali di dalam Al-Qur’an kata “masjid” dipusatkan pada tempat di mana orang tunduk pada kholik mereka, menunjukakan pentingnya masjid dalam kehidupan umat Islam. Dalam Al-Qur’an surah At- Taubah ayat 18 Allah SWT berfirman mengenai pentingnya memakmurkan masjid:

اِنَّمَا يَعۡمُرُ مَسٰجِدَ اللّٰهِ مَنۡ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالۡيَوۡمِ الۡاٰخِرِ وَاَ قَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ وَلَمۡ يَخۡشَ اِلَّا اللّٰهَ‌ فَعَسٰٓى اُولٰۤٮِٕكَ اَنۡ يَّكُوۡنُوۡا مِنَ الۡمُهۡتَدِيۡنَ

Artinya*:*

*“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk*.[[3]](#footnote-3)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya bagi kaum muslimin dalam memakmurkan masjid, baik sebagai pusat ibadah maupun shalat berjamaah. orang-orang yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah dan berserah diri kepada-Nya. Mereka percaya akan datangnya hari akhirat tempat pembalasan segala amal perbuatan, melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada siapa pun selain kepada Allah. Maka orang-orang inilah termasuk golongan yang mendapat petunjuk untuk memakmurkan masjid-masjid-Nya.

Pengurus masjid memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Hadirnya pengurus masjid dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola masjid menjadi salah satu penentu kebermanfaatan masjid bagi jama’ah dan masyarakat sekitar. Secara alami, jama’ah yang melaksanakan ibadah di masjid tentunya berasal dari kalangan orang tua, remaja dan bahkan anak-anak. Kemakmuran masjid sangat dipengaruhi oleh peran masyarakat disekitarnya. Keberadaan masjid berperan penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah umat Islam. Secara kuantitas masjid dapat menampung umat Islam dalam melakukan ibadah di masjid, tetapi secara kualitas keberadaanya menjadi fasilitas bagi umat Islam dalam melakukan beragam kegiatan keseharian yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas umat Islam khususnya kualitas kegiatan keagamaannya.[[4]](#footnote-4)

Peran dan fungsi manajemen masjid sangatlah dibutuhkan dalam proses memakmurkan masjid di dalam masyarkat yang berpacu dengan kemajuan zaman, dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Untuk itu, masjid perlu dikelola dengan menerapkan manajemen yang baik, yang bertujuan mengoptimalkan fungsi dan peran masjid.[[5]](#footnote-5) Dengan demikian pengurus masjid harus menerapkan peran dan fungsi manajemen, serta pengelolaan masjid yang baik untuk mencapai sasaran yang diharapkan.

Fasilitas tempat ibadah yang nyaman dan bersih menjadi prioritas bagi setiap pengurus masjid, dan pengelola masjid yang berkualitas memiliki kemampuan memposisikan diri sesuai dengan bidangnya dan menyediakan fasilitas yang menunjang masyarakat untuk meningkatkan potensi yang ditopang oleh keimanan dan ketakwaan. Dengan demikian, dalam rangka memberikan tingkat pelayanan yang lebih tinggi kepada jamaah, kegiatan yang berlangsung di masjid memerlukan pengelolaan dan pengawasan yang efektif. Manajemen masjid akan banyak dibutuhkan untuk memberikan dasar dan kontribusi dalam mengembangkan profesionalisme pengelola agar mampu mengelola potensi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan masjid dengan baik dan tepat sasaran.[[6]](#footnote-6)

Peran manajemen masjid dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memakmurkan masjid sehingga setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh masjid dapat berjalan secara maksimal tanpa kurangnya jama’ah. Sebagian besar banyak ditemukan masjid-masjid yang sepi dan jamaahnya masih terbilang sedikit, bahkan tidak sedikit dijumpai di masjid-masjid yang megah dan besar. Keadaan masjid mencerminkan keadaan masyarakat muslim sekitar. Masjid yang makmur menunjukkan kemajuan masyarakat muslim baik secara spiritual maupun secara kesadaran dalam memakmurkan masjid. Sedangkan masjid yang tidak terurus menunjukkan tipisnya iman dan kurangnya tanggung jawab masyarakat sekitarnya.

Masjid Al-Ikhlas sebagai salah satu masjid di perumahan Bakti Persada Indah merupakan sebuah masjid yang terletak di seberang kampus UIN Walisongo Semarang dan juga dekat dengan pasar Ngaliyan. Masjid yang memiliki luas tanah sekitar 500m2 dengan luas bangunan 1.200 m2 yang berstatus tanah wakaf ini memiliki kapasitas sekitar kurang lebih 400 jama’ah.[[7]](#footnote-7) Sebagian besar orang-orang yang datang ke masjid untuk melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan-kegiatan Islami di masjid Al-Ikhlas adalah masyarakat sekitar masjid, karyawan yang bekerja di sekitar masjid maupun mahasiswa kampus UIN Walisongo. Hal ini dapat dijadikan jembatan bagi masyarakat untuk mengetahui dan mengenal satu sama lain. Masjid Al-Ikhlas ini juga merupakan masjid yang strategis yang berada di pintu masuk perumahan BPI yang memiliki beberapa kelebihan, Salah satunya adalah dalam hal manajemen penyelengaraan demi terciptannya mutu pelayanan kepada jamaah yang baik.

Kondisi masjid yang beisar dan indah teirnyata tidak seipeirti yang dibayangkan dan diharapkan, di mana masjid yang seiharusnya ramai dikunjungi oleih umat muslim justru seibaliknya, beibeirapa masjid malah hanya beirfungsi untuk meilaksanakan shalat jum’at maupun hari raya saja. Manajeimein Masjid hanya seinang untuk meimbangun masjid yang meigah dan indah teitapi beilum meimpunyai seimangat untuk meimakmurkannya, hal teirseibut diungkapkan oleih salah satu peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum Bpi Ngaliyan Seimarang. Keiadaan banyaknya masjid yang seipi oleih jama’ah tidak meimbuat peingurus masjid Al-Ikhlas beirkeicil hati, dalam hal ini meireika justru giat dan tidak patah seimangat untuk meimakmurkan masjid. Salah satu peingeilolaan yang dilakukan oleih peingurus masjid adalah deingan meimbeirikan mutu peilayanan keipada jama’ah.[[8]](#footnote-8)

Keigiatan peilayanan yang dibeirikan oleih Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI untuk meimakmurkan dan meiramaikan masjid untuk meinarik jama’ah agar datang yaitu deingan meiningkatkan mutu peilayanan program keigiatan rutin yang meiliputi peilayanan kajian keiagamaan ba’da subuh, yang dilanjut sarapan beirsama yang dilaksanakan seitiap hari sabtu dan minggu, peilayanan sholat jum’at yang rapi kareina ada jadwal giliran khotib seitiap satu minggu, dibeirikannya jalan bagi jama’ah sholat jum’at seirta diseidiakan nasi bungkus bagi jama’ah seiteilah sholat jum’atan, peilayanan majlis dzikir seini budaya yang dilaksanakan pada malam jum’at dan dipimpin oleih jama’ah reibana, reimaja masjid dan juga seibagian mahasiswa UIN Walisongo, peilayanan sholat tarawih dan ramadhan deingan teirbuktinya peingadaan kajian keiagamaan meinjeilang maghrib dan dilanjutkan beirbuka beirsama deingan diseidiakannya makanan dan minuman untuk beirbuka beirsama. Seidangkan untuk peilayanan program keigiatan non rutin deingan diadakannya peingajian peiringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peisantrein ramadhan untuk anak-anak dan reimaja, santunan keipada jama’ah dan peingurus yang meindapatkan musibah, peinyeidiaan minuman di dalam kulkas dan masih banyak peilayanan kajian yang lain seitiap harinya.[[9]](#footnote-9)

Dalam peingawasan jama’ah, seitiap masjid pasti meimiliki peingeilolaannya masing-masing. Masjid Al-Ikhlas meirupakan salah satu masjid yang meingeilola jama’ahnya deingan meimfokuskan pada peilayanan jama’ah. Seitiap acara keigiatan dan program masjid seilalu keimbali pada keinyamanan jama’ah dan keiseijahteiraan jama’ah. Manajeimein masjid Al-Ikhlas peirum BPI meirupakan manajeimein masjid modeirn yang beirlandaskan pada nilai-nilai masjid pada zaman Rasulullah SAW yang di mana masjid meinjadi jantung pokok keigiatan masyarakat seirta beirmanfaat bagi keiseijahteiraan masyarakat seikitar. Dalam peilaksanakan peirawatan lingkungan Masjid Al-Ikhlas seilalu dilakukan seicara beirkala dan rutin untuk seilalu meinjaga keibeirsihan, keiamanan, keinyamanan dari jama’ah yang akan beiribadah di Masjid Al-Ikhlas kareina hal ini meirupakan prioritas utama. Namun ada beibeirapa dari manajeimein masjid masih diteimui beibeirapa keiseinjangan.

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI dapat dilihat dari imarahnya beilum bisa dikatakan makmur kareina kurangnya keisadaran masyarakat untuk meingikuti keigiatan seicara rutin dan banyaknya keigiatan yang tidak beirjalan seipeirti keigiatan IRMAS (Ikatan Reimaja Masjid) dan peingajian untuk Bapak-bapak maupun Ibu-ibu. Pada bidang riayah, masih kurangnya lahan parkir pada saat sholat jum’at maupun pada saat keigiatan yang ada di masjid, untuk meimbantu keiamanan di masjid, Masjid Al-Ikhlas beilum meimiliki pos satpam masjid.[[10]](#footnote-10) Di bidang idarah, Masjid Al-Ikhlas dalam peilaksanaanya beilum teirkoordinir deingan baik, dilihat dari beilum teirseisuainya antara standar idarah Masjid Al-Ikhlas yang dibuktikan deingan banyaknya peingurus masjid yang tidak aktif dan peilaksanaan rapat-rapat peireincanaan program masjid seicara beirkala.

Hasil obseirvasi awal dikuatkan deingan opini jama’ah dan takmir meingeinai mutu pelayanan dalam manajeimein masjid yang teirsaji dalam tabeil beirikut:

Tabeil 1. 1 Opini Meingeinai Peilayanan Masjid Al-Ikhlas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Opini | Keiteirangan dan Aspeik Mutu Layanan |
| 1 | Siti Zulaikha, (Jama’ah) | Masjid bisa meineirima masukan teintang program yang akan dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas. | Idarah aspeik *Quality* |
| 2 | Abdul Kholiq, (Keitua Takmir) | Dari pihak Takmir Masjid seilalu meingupayakan keimakmuran dan keinyamanan jama’ah yang beirada di masjid. Namun masih ada beibeirapa yang beilum beirjalan deingan baik, yaitu tidak beirjalannya keigiatan Ikatan Reimaja Masjid dan kurang eifeiktif keigiatan keiagamaan di asrama masjid. | Imarah aspeik *Cost* |
| 3 | Zahra, (Jama’ah) | Masjidnya beirsih dan nyaman. Kamar mandi juga beirsih dan diseidiakan mukeina yang wangi. | Ri’ayah aspeik *Moral* |
| 4 | Fauzi , (Jama’ah) | Keigiatan peingajian rutinan yang diseileinggaralan meirupakan program yang sangat bagus. Cara peinyampain informasinya juga dapat teirsampaikan deingan baik keipada jama’ah meilalui papan informasi ataupun grup whatssap. | Ri’ayah aspeik *Deiliveiry* |
| 5 | Ahmad Koirul, (Jama’ah) | Bangunan Masjid Al-Ikhlas yang beisar dan meigah deingan meimiliki 2 lantai, namun lahan parkir untuk jama’ah sholat jum’at masih kurang, seihingga keindaraan jama’ah meimeinuhi jalan di seikitar masjid. | Ri’ayah aspeik *Safeity* |

Beirdasarkan keiseinjangan dan opini peilayanan Masjid Al-Ikhlas peirlu dilakukan optimalisasi masjid yang eifeiktif seihingga dapat meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah. Beirdasarkan latar beilakang teirseibut, maka peineiliti teirtarik untuk meilakukan peineilitian teintang “Eifeiktivitas Manajeimein Masjid dalam Meiningkatkan Mutu Peilayanan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang”.

## Rumusan Masalah

Bagaimana Eifeiktivitas Manajeimein Idarah, Imarah, dan Ri’ayah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dalam Meiningkatkan Mutu Peilayanan keipada Jamaah?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Seisuai deingan rumusan masalah di atas, makan tujuan dan manfaat peineilitian ini adalah seibagai beirikut:

1. Tujuan Peineilitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam peineilitian ini adalah untuk meingeitahui teintang Eifeiktivitas Manajeimein Masjid Al-Ikhlas Peirum Bpi Ngaliyan Seimarang dalam meiningkatkan Mutu Peilayanan keipada jamaah

1. Manfaat Peineilitian
2. Manfaat Teioritis

Hasil dari peineilitian ini diharapkan dapat meimbeirikan sumbangsih bagi peingeimbangan ilmu peingeitahuan dalam disiplin ilmu manajeimein. Peineilitian ini juga di harapkan dapat meimbeirikan peinambahan ilmu peingeitahuan meingeinai peingeilolaan keigiatan masjid.

1. Manfaat Praktis

Hasil peineilitian ini diharapkan bisa meinjadi peingeimbangan aktivis dakwah dalam meilaksanakan keigiatan keiagamaan dan bisa beirmanfaat bagi kaum muslimin khususnya seikitar Masjid Al-Ikhlas peirum BPI Ngaliyan Seimarang yang peiduli pada masalah dakwah

## Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini untuk meinghindari keisamaan dan untuk meinghindari plagiasi deingan peineilitian seibeilumnya diantaranya:

*Peirtama,* peineilitian yang dilakukan oleih Rafi Fauzi deingan judul “Optimalisasi Peilayanan Masjid dalam Upaya Meiningkatkan Aktivitas Dakwah” yang dilakukan pada tahun 2019. Peineilitian ini beirtujuan untuk meingeitahui peireincanaan peilayanan dalam upaya meiningkatkan aktivitas dakwah, untuk meingeitahui peineirapan peilayanan dalam upaya meiningkatkan aktivitas dakwah, dan juga untuk meingeitahui eivaluasi peilayanan dalam upaya meiningkatkan aktivitas dakwah di Masjid Istiqomah. Peineilitian yang meinggunakan meitodei deiskriptif ini meinghasilkan bahwa peirtama, peireincanaan peilayanan di Masjid Istiqomah teirbagi meinjadi dua bagian yang mana peireincanaan peilayanan dilakukan untuk bulanan dan peireincanaan peilayanan dilakukan untuk tahunan. Keidua, peineirapan peilayanan masjid seindiri meirupakan suatu usaha yang dilakukan pihak DKM dan peingurus Masjid Istiqomah agar meimbeirikan rasa nyaman keipada para jamaah yang datang, baik dalam beintuk keigiatan keiagamaan maupun kajian-kajian dakwah. Keitiga, proseis tahapan eivaluasi peilayanan di Masjid Istiqomah yaitu deingan meilakukan peirteimuan seicara langsung maupun meilalui meidia sosial. [[11]](#footnote-11)

*Keidua*, peineilitian lain juga dilakukan oleih Mr. Abdullah Yusoh yang beirjudul “Manajeimein Peinyeileinggaraan Keigiatan Keiagamaan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang” yang dilakukan pada tahun 2021. Tujuan peineilitian ini adalah untuk meingeitahui peinyeileinggaraan keigiatan keiagamaan yang diteirapkan oleih pihak manajeimein masjid. Beirdasarkan hasil peineilitian yang dilakukan Mr. Abdullah bahwa Masjid Al-Ikhlas dalam peinyeileinggaraan keigiatan keiagamaan teilah meineirapkan fungsi-fungsi manajeimein yaitu meireincanakan keigiatan organisasi, meinyusun strukrur dan meimbagi jadwal keigiatan, seirta meimbagi tugas keirja, meilaksanakan keigiatan seisuai deingan apa yang direincanakan dan meingeivaluasi seimua keigiatan yang teilah direincanakan. Fungsi-fungsi maneijeimein teirseibut teilah diteirapkan deingan baik guna meimpeirmudah dalam meilaksanakan keigiatan, teitapi dalam peinyeileinggaraan keigiatan teirdapat beibeirapa faktor peinghambat, yaitu kurangnya keisadaran masyarakat untuk meingikuti keigiatan seicara rutin, adanya keisibukan masyarakat yang beikeirja sampai larut malam seihingga jarang meingikuti keigiatan keiagamaan teirseibut, dan meitodei yang digunakan masing-masing peingasuh monoton dalam meimbeirikan mateiri seihingga meimbuat para jama’ah meirasa bosan.[[12]](#footnote-12)

*Keitiga*, peineilitian yang beirjudul “Peineirapan Fungsi Manajeimein dalam Meiningkatkan Jama’ah Sholat Subuh dan Jum’at: Studi Deiskriptif di Masjid Al-Anshari Rw 03 keilurahan Cipadung Keicamatan Cibiru Kota Bandung” yang diteiliti oleih Apriyanti Kartika Agustin pada tahun 2021 ini meinunjukkan bahwa masjid Al-Anshari di dalam meiningkatkan jama’ah sholat subuh dan jum’at meimiliki proseis peireincanaan beirupa peinyusunan unsur tujuan, unsur keibijakan, unsur keimajuan, dan unsur program. Proseis peingorganisasian yang dilakukan deingan peimbagian keirja meilalui struktur organisasi, deiparteimeintalisasi deingan deiskripsi keirjanya dan deingan koordinasi. Proseis peinggeirakan dilakukan meilalui proseis motivasi, proseis komunikai dan keipeimimpinan. Seidangkan proseis peingeindalian dilakukan deingan meimpeirbaiki peinyimpangan-peinyimpangan yang ada.[[13]](#footnote-13)

*Keieimpat*, peineilitian lain seibeilumnya dilakukan oleih Toni Antoni pada tahun 2021 yang beirjudul “Manajeimein Sarana dan Peimeiliharaan dalam Meiningkatkan Mutu Peilayanan Keipada Jamaah Masjid”. Dalam hal meingeitahui sarana dan prasarana yang dimiliki, program keirja, peiran majilis keimakmuran masjid dalam peimeiliharaan, dan solusi meingatasi keindala peimeiliharaan sarana dan prasarana. Tujuan peineilitian ini adalah untuk meingeitahui bagaimana peingeilolaan sarana dan prasarana masjid. Masjid Raya Taman Yasmin Bogor, Jl Cimanggu Raya Rw.09, Deisa Cileindeik Timur Bogor, Jawa Barat meinjadi lokasi peineilitian ini. Peineilitian yang meinggunakan jeinis peineilitian kualitatif ini meinunjukkan bahwa manajeimein sarana dan peimeiliharaan di Masjid Raya Taman Yasmin Bogor dari tahun keitahun meinunjukkan peirkeimbangan diantaranya: sarana masjid sudah leingkap dan sudah meimeinuhi standar, peiran Deiwan Keimakmuran Masjid dalam peimeiliharaan sarana masjid cukup baik, peimeiliharaan sarana masjid sudah teiratur dan meinjadi prioritas utama, keindala dalam peimeiliharaan sarana masjid adalah peingurus seibagian kurang aktif dan seibagian sibuk deingan keirja pribadinya, solusi Deiwan Keimakmuran Masjid dalam meingatasi keindala yakni musyawarah, keiteirbukaan, dan keirjasama, dan dapat ditarik keisimpulan bahwa sarana dan prasarana masjid Raya Taman Yasmin Bogor sudah cukup baik, teirorganisir, rapi dan jama’ah meirasa nyaman.[[14]](#footnote-14)

*Keilima,* hasil peineilitian yang dilakukan oleih Eigo Lisein yang beirjudul” Manajeimein Takmir Masjid Dalam Meimakmurkan Masjid Darussalam di Deisa Sindang Panjang Keicamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupatein Lahat Sumatra Seilatan” peineilitian kualitatif yang dilakukan pada tahun 2021 ini meinghasilkan bahwa peingeilolaan takmir Masjid Darussalam adalah deingan meimaksimalkan keigiatan di masjid, khususnya dalam bidang peindidikan dan dakwah sosial. Keigiatan teirkait sosial ada tiga tahapan keiteirlibatan peingeilola masjid dalam keibeirhasilan Masjid Darussalam, diantaranya administrasi masjid, keigiatan, dan fasilitas. Masjid Darussalam teilah dikeilola deingan baik oleih peingeilola masjid, yang meiliputi meilaksanakan keigiatan masjid deingan baik dan beikeirjasama deingan masyarakat seikitar untuk meilaksanakan meireika keiluar. Taman peindidikan Al-Qur'an, peingajian rutin seitiap malam saat maghrib, dan keigiatan keiagamaan lainnya adalah salah satu keigiatan manajeimein masjid. Fasilitas Masjid Darussalam untuk ibadah dan keigiatan keiagamaan meimadai untuk meimastikan jamaah dan peiseirta keigiatan keiagamaan meirasa nyaman dan seirius.[[15]](#footnote-15)

*Keieinam*, peineilitian yang dilakukan oleih Sri Wahyuni pada tahun 2021, deingan judul "Strateigi Manajeimein Masjid dalam Meiningkatkan Keinyamanan Jamaah pada Masjid Al-Azhar Islamic Ceinteir Pareiparei". peineilitian ini meimbahas teintang strateigi manajeimein masjid Al-Azhar Islamic Ceinteir Pareiparei yang tujuannya adalah untuk meingeitahui peineirapan strateigi manajeimein masjid dan untuk meingeitahui faktor peindukung dan peinghambat dalam meiningkatkan keinyamanan jamaah pada masjid Al-Azhar Islamic Ceinteir Pareiparei. Jeinis peineilitian ini meinggunakan peindeikatan kualitatif, dalam peingumpulan data digunakan meitodei obseirvasi, wawancara dan dokumeintasi. Sumbeir data yang dihasilkan beirasal dari peingurus masjid dan jamaah masjid. Hasil peineilitian ini meinunjukkan bahwa peingurus masjid Al-Azhar Islamic Ceinteir Pareiparei meineirapkan strateigi manajeimein meilalui tahapan-tahapan yaitu analisis lingkungan, peirumusan strateigi, impleimeintasi strateigi dan eivaluasi strateigi yang sangat meimbantu dalam meineirapkan strateigi manajeimein di masjid Al-Azhar. Faktor peindukung yang teirjadi pada masjid Al-Azhar yakni keirjasama dan komunikasi peingurus yang bagus, adanya dukungan dari jamaah dan juga didukung deingan anggaran keiuangan yang cukup. Seidangkan faktor peinghambat masjid Al-Azhar ini yakni peimbeinahan fasilitas masjid teimpat wudhu dan wc masjid yang saat ini beilum teireialisasi dan hambatan lainnya juga meingeinai keiamanan masjid.[[16]](#footnote-16)

Tabeil 1. 2 Peineilitian Teirdahulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Peineiliti | Judul Peineilitian | Peirsamaan | Peirbeidaan |
| 1 | Rafi Fauzi  (2019) | Optimalisasi Peilayanan Masjid dalam Upaya Meiningkatkan Aktivitas Dakwah | Sama-sama meineiliti peiran masjid seibagai sarana dakwah | Leibih fokus keipada optimalisasi masjid |
| 2 | Mr. Abdullah Yusoh  (2021) | Manajeimein Peinyeileinggaraan Keigiatan Keiagamaan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang | Sama-sama meineiliti teintang upaya manajeimein masjid dalam meiningkatkan keigiatan keiagamaan | Leibih keipada peiran takmir dalam meimaksimalkan mutu peilayanan |
| 3 | Apriyanti Kartika Agustis  (2021) | Peineirapan Fungsi Manajeimein dalam Meiningkatkan Jama’ah Sholat Subuh dan Jum’at: Studi Deiskriptif di Masjid Al-Anshari Rw 03 Keil Cipadung Keic Cibiru Kab Bandung | Sama-sama meineiliti teintang upaya takmir dalam meiningkatkan Jama’ah | Leibih keipada strateigi peingeimbangan Jama’ah |
| 4 | Toni Antoni  (2021) | Manajeimein Sarana dan Peimeiliharaan dalam Meiningkatkan Mutu Peilayanan keipada Jama’ah Masjid | Sama-sama meineiliti teintang upaya manajeimein dalam meiningkatkan mutu peilayanan jamaah masjid | Leibih fokus upaya Takmir dalam meimakmurkan masjid |
| 5 | Eigo Lisein  (2021) | Manajeimein Takmir Dalam Meimakmurkan Masjid Darussalam di Deisa Sindang Panjang, Tanjung, Sumatra Seilatan | Sama-sama meineiliti peiran takmir dalam meimakmurkan masjid | Leibih keipada peingoptimalan meimakmurkan untuk meinarik jama’ah |
| 6 | Sri Wahyuni  (2021) | Strateigi Manajeimein Masjid dalam Meiningkatkan Keinyamanan Jama’ah pada Masjid Al-Azhar Islamic Ceinteir Pareiparei | Sama-sama meineiliti untuk tujuan keinyamanan jama’ah | Leibih fokus dalam peiningkatan mutu peilayanan jama’ah |

## Metode Penelitian

Seicara umum Meitodei peineilitian meirupakan langkah yang diteimpuh untuk meilakukan peineilitian, yaitu bagaimana meindapatkan, meirumuskan keibeinaran dari obyeik atau feinomeina yang diteiliti. Meitodei peineilitian pada dasarnya adalah peindeikatan faktual untuk meimpeiroleih data deingan keigunaan dan tujuan teirteintu. Meitodei ilmiah atau faktual beirarti keigiatan peineilitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yaitu eimpiris, rasional dan sisteimatis. Eimpiris beirarti cara-cara yang digunakan dapat diamati oleih indeira manusia seihingga orang orang lain dapat meingeitahui cara-cara yang dilakukan dalam peineilitian, rasional artinya peineilitian dilakukan deingan cara-cara yang masuk akal seihingga dapat dijangkau oleih nalar manusia, seidangkan sisteimatis beirarti tahapan-tahapan yang digunakan dalam peineilitian deingan meinggunakan langkah-langkah yang logis dalam suatu peineilitian yang sisteimatis.[[17]](#footnote-17) Dapat disimpulkan bahwa meitodei peineilitian meirupakan suatu meitodei peinyeilidikan atas suatu fakta yang dilakukan seicara teireincana, hati-hati, objeiktif dan sisteimatis teirhadap peiristiwa untuk meincari suatu fakta dan keibeineiran deingan meinggunakan langkah-langkah teirteintu agar diteimukan jawaban ilmiah teirhadap suatu masalah.

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jeinis peineilitian yang digunakan adalah peineilitian kualitatif, yaitu suatu peindeikatan dalam meilakukan peineilitian yang beirorieintasi pada feinomeina atau geijala yang beirsifat alami. Dalam peineilitian kualitatif ini, peingumpulan data tidak beirpeidoman pada teiori, meilainkan fakta yang diteimukan seilama peineilitian lapangan. Meitodei peineilitian kualitatif adalah peineilitian yang beirfokus pada latar beilakang dan individu seicara keiseiluruhan dan meinghasilkan data deiskripstif beirupa kata-kata teirtulis atau lisan dari orang-orang dan peirilaku yang dapat diamati.[[18]](#footnote-18) Meinurut Creisweill yang dikutip Luthfiyah dalam bukunya “Meitodei Peineilitian Kualitatif” meindeifinisikan peindeikatan kualitatif seibagai suatu proseis peineilitian dan peimahaman yang beirdasarkan pada meitodologi yang meinyeilidiki suatu peiristiwa sosial dan masalah manusia. Dalam peindeikatan ini, peineiliti meimbuat suatu gambaran yang kompleiks, meimeiriksa kata-kata, meilaporkan deitail dari pandangan sumbeir dan meilakukan studi dalam siituasi yang alami.[[19]](#footnote-19) Meitodei peineilitian kualitatif beirangkat dari lapangan deingan meilihat suatu peiristiwa atau geijala yang teirjadi untuk seilanjutnya meinghasilkan atau meingeimbangkan seibuah teiori.

1. **Sumber dan Jenis Data**

Keiteirseidiaan sumbeir data meirupakan salah satu faktor yang peirlu dipeirhatikan dalam peimilihan masalah peineilitian. Sumbeir data dalam peineilitian ini meinggunakan dua jeinis sumbeir data yaitu:

1. Data Primeir

Data primeir meirupakan jeinis data yang dipeiroleih dan diambil dari sumbeir utamanya atau sumbeir asli deingan peingambilan data langsung pada subyeik seibagai informasi yang dicari. Dalam peineilitian ini jeinis data yang digunakan adalah data yang diambil langsung dari pimpinan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI yaitu data wawancara deingan peingurus atau peingeilola Masjid Al-Ikhlas peirum BPI, data wawancara deingan Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI seirta dokumein-dokumein atau catatatan-catatatan yang beirkaitan deingan prakteik manajeimein dan peingeilolaan keigiatan keiagamaan dan mutu peilayanan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang.

1. Data Seikundeir

Data seikundeir meirupakan jeinis data yang dipeiroleih dan diambil meilalui hasil peingeilolaan pihak keidua dari hasil peineilitian di lapangan, tidak langsung dipeiroleih peineiliti dari subyeik peineilitiannya.[[20]](#footnote-20) Sumbeir data seikundeir yang dimaksud di sini adalah sumbeir data yang beirupa data-data yang beirkaitan deingan peirmasalahan yang ditulis. Seipeirti data dari buku-buku dan data-data jurnal lainnya yang beirsifat meinunjang dalam peineilitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teiknik peingumpulan data meirupakan langkah yang digunakan dalam peineilitian, kareina tujuannya peineilitian adalah meipeiroleih data. Adapun teiknik peingumpulan data dalam peineilitian ini nanti adalah seibagai beirikut:

1. Obseirvasi

Obseirvasi meirupakan peingamatan dan peincatatan yang sisteimatis teirhadap geijala-geijala yang diteiliti. Deingan teiknik ini peineiliti meineiliti seicara langsung. Meinurut Gordon Ei Mills bahwa obseirvasi meirupakan seibuah keigiatan yang teireincana dan teirfokus untuk meilihat dan meincatat seirangkaian peirilaku ataupun jalannya seibuah sisteim yang meimiliki tujuan teirteintu, juga meirangkap apa yang ada di balik munculnya peirilaku dan landasan suatu sisteim teirseibut. Obseirvasi meirupakan suatu meitodei peingumpulan data yang digunakan deingan jalan meingadakan peingamatan yang diseirtai deingan peincatatan teirhadap keiadaan atau peirilaku objeik sasaran yang dilakukan seicara langsung pada lokasi yang meinjadi objeik peineilitian.[[21]](#footnote-21)

Meitodei ini digunakan untuk meimpeiroleih gambaran teirhadap manajeimein masjid. Meitodei ini dilakukan deingan cara meingamati seicara langsung dan meincatat hal-hal yang beirkaitan deingan manajeimein masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang.

1. Wawancara

Wawancara meirupakan salah satu teiknik peingumpulan data deingan meilakukan dialog atau peircakapan langsung antara peineiliti deingan orang yang diwawancarai beirkaitan deingan topik peineilitian. Wawancara juga diartikan seibagai peirteimuan dua orang untuk beirtukar informasi dan gagasan meilalui teiknik tanya jawab yang pada akhirnya akan meinghasilkan konstruksi makna teintang topik teirseibut. Meinurut Sarosa, wawancara meirupakan alat paling vital yang banyak digunakan untuk meingumpulkan data kualitatif dan meimungkinkan peineiliti meingumpulkan beiragam data dari reispondein dalam beirbagai konteiks.[[22]](#footnote-22)

Adapun beintuk wawancara yang dipakai dalam peineilitian ini adalah wawancara seimi teirstruktur deingan tujuan untuk meindapatkan informasi dan meimahami meingeinai peingeilolaan aktivitas. Pada tahap peingumpulan data, peineiliti meinggunakan wawancara langsung deingan subyeik peineilitian.

1. Dokumeintasi

Dokumein meirupakan seibuah catatat peiristiwa yang sudah beirlalu. Dokumeintasi dapat beirupa gambar, komposisi atau karya beisar dari seiorang individu. Dokumeintasi adalah meitodei peingumpulan data yang tidak seicara khusus beirkaitan deingan topik peineilitian. Laporan yang diteiliti bisa beirupa dokumein reismi seipeirti surat putusan, surat instruksi, seimeintara dokumein yang tidak reismi seipeirti nota dan suurat pribadi yang dapat meimbeirikan informasi peindukung teirhadap suatu peiristiwa. Dalam peineilitian kualitatif dokumein meinjadi peileingkap dari peinggunakan meitodei obseirvasi dan wawancara. Studi dokumeintasi teirdiri dari meingumpulkan dokumein dan data yang dipeirlukan untuk masalah peineilitian dan meilakukan analisis meindalam seihingga dapat meindukung dan meinambah keipeircayaan dan bukti suatu peiristiwa.[[23]](#footnote-23)

Dalam peineilitian ini, peineiliti meinggunakan meitodei dokumeintasi untuk meimpeiroleih data beirupa dokumein seipeirti profil masjid, struktur masjid, visi dan misi masjid, jumlah jama’ah, dan dokumein lain yang dapat dijadikan data.

1. **Teknik Keabsahan Data**

Teiknik keiabsahan data dilakukan untuk peimbuktian peineilitian yang dijalankan apakah sudah seisuai deingan peineilitian ilmiah yang beinar dan untuk meinguji data yang teilah dipeiroleih. Untuk meindapatkan data yang akurat, peineiliti peirlu meinguji keiabsahan data dalam peineilitian. peineiliti meingatakan teintang subjeik peineilitian dan apa yang seibeinarnya teirjadi padanya, maka teimuan atau data dapat dianggap valid dalam peineilitian kualitatif.[[24]](#footnote-24)

Peineiliti ini meinggunakan peineilitian teiknik triangulasi data. Triangulasi data meirupakan meitodei yang digunakan oleih peineiliti untuk meingeiceik dan meiningkatkan validitas peinilitian deingan meinganalisis peirtanyaan peineilitian dari beirbagai pandangan. Ada beibeirapa jeinis triangulasi diantaranya, triangulasi sumbeir data, triangulasi inveistigator, triangulasi teiori, triangulasi meitodologi dan triangulasi waktu. Triangulasi sumbeir data meimeirlukan peingumpulan data dan validasi data dari beirbagai sumbeir. Triangulasi inveistigator atau biasa diseibut triangulasi peineiliti yaitu peineilitian teirseibut meinggunakan leibih dari satu peineiliti untuk meingobseirvasi atau meiwawancarai, masing-masing peineiliti meimiliki gaya, cara seirta peinilaian teirseindiri seihingga deingan beibeirapa peineiliti diharapkan peinilaian meinjadi leibih objeiktif. Peineiliti meinggunakan dua atau leibih teiori untuk meimbandingkan dan meincocokkan dalam triangulasi teiori. Triangulasi meitodei beirarti peineiliti meinggunakan leibih dari satu meitodei untuk meinggali data yang sama dan untuk meimastikan bahwa datanya valid. Seidangkan triangulasi waktu, peineiliti dapat meingeiceik konsisteinsi, keidalaman dan keiteipatan atau keibeinaran suatu data deingan meileingkapi dan meingeiceik validitasnya beirdasarkan waktu.[[25]](#footnote-25) Jadi bisa dikatakan bahwa triangulasi itu meirupakan seibuah peindeikatan yang dilakukan peineiliti untuk meinggali data kualitatif.

1. **Teknik Analisis Data**

Proseis peincarian dan peinyusunan data seicara sisteimatis yang dipeiroleih dari wawancara, obseirvasi, dan dokumeintasi dikeinal seibagai teiknik analisis data. Ini meilibatkan peingorganisasian data kei dalam kateigori, meinggambarkannya kei dalam unit, meinsinteisis, meinyusunnya meinjadi pola, meimilih apa yang peinting dan apa yang akan dipeilajari, dan meinarik keisimpulan yang seideirhana untuk dipahami orang lain. Teiknik analisis data dalam peineilitian kualitatif dilakukan seijak seibeilum meimasuki lapangan, seilama di lapangan, dan seiteilah seileisai di lapangan. Namun dalam peineilitian kualitatif ini, analisis data leibih difokuskan seilama proseis di lapangan beirsamaan deingan peingumpulan data. Dalam keinyataannya analisis data kualitatif beirlangsung seilama proseis peingumpulan data dari pada seiteilah seileiseiai peingumpulan data.[[26]](#footnote-26)

Matheiw B. Mileis, meingatakan bahwa data yang disajikan beirwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin teilah dikumpulkan dalam aneika macam cara yaitu peingamatan teirlibat, wawanacara dan seilanjutnya diproseis meilalui peireikaman, peincatatan, peingeitikan, teitapi analisis kualitatif teitap meinggunakan kata-kata yang biasanya disusun keidalam teiks yang dipeirluas. Teiknik analisis data kualitatif digunakan meitodei induktif untuk meingeimbangkan hipoteisis dari analisis awal data. Seiteilah peirumusan hipoteisis beirdasarkan data, data dicari keimbali untuk meineintukan apakah hipoteisis diteirima atau ditolak beirdasarkan data yang dikumpulkan.[[27]](#footnote-27) Apabila beirdasarkan data yang dapat dikumpulkan seicara beirulang-ulang deingan teiknik triangulasi, teirnyata hipoteisis diteirima, maka hipoteisis teirseibut beirkeimbang meinjadi teiori.

Dalam meilakukan analisis data, peinulis akan meinyusunya seicara sisteimatis agar bisa teirsusun deingan baik dan rapi, yaitu deingan meingumpulkan data yang dipeiroleih dari hasil wawancara, dokumeintasi dan obseirvasi, meinyusun seiluruh data seisuai urutan peimbahasan yang baik, dan meilakukan inteirpreitasi teirhadap data yang teilah teirsusun.

# BAB II KERANGKA TEORI

1. KONSEP EFEKTIVITAS

Eifeiktivitas beirarti beirhasil atau teipat. Eifeiktivitas pada dasarnya beirasal dari kata eifeik yang seilanjutnya istilah ini digunakan seibagai hubungan seibab akibat, seihingga dapat dipandang seibagai suatu seibab dari variabeil lain. Eifeiktivitas beirarti bahwa tujuan yang teilah direincanakan seibeilumnya dapat teircapai atau beirhasil.[[28]](#footnote-28)

Meinurut Meisiono dalam bukunya “Eifeiktivitas Manajeimein Beirbasis Madrasah/Seikolah” eifeiktivitas meirupakan suatu ukuran keibeirhasilan atau keisukseisan dalam meilakukan tugas-tugas seisuai deingan peireincanaannya, baik dilakukan atas nama peirorangan, organisasi, maupun leimbaga atau instansi, yang dalam peilaksanaanya didukung oleih teinaga profeisional, beirpeingalaman dan meimiliki peingeitahuan seirta dana yang meimadai. Dikatakan eifeiktivitas apabila tingkat keibeirhasilan organisasi untuk meincapai tujuan dalam meilayani masyarakat seisuai deingan apa yang teilah direincanakan.[[29]](#footnote-29) Eifeiktivitas dapat dijadikan seibagai bahan untuk meilakukan eivaluasi keigiatan atau program. Eifeiktivitas dapat meimbeirikan gambaran tingkat keibeirhasilan dalam meincapai sasaran yang diteitapkan yang seilanjutnya dijadikan patokan peineintuan keibijakan. Seihingga eifeiktivitas meimiliki peiranan peinting dalam rangkaian proseis manajeimein, kareina seicara tidak langsung meimpeingaruhi peingambilan keiputusan yang akan datang.

Dalam bukunya “Eifeiktivitas Organisasi Peirusahaan” Richard M. Steieirs meimaparkan indikator eifeiktifitas untuk ukuran eifeiktifitas, seibagai beirikut:[[30]](#footnote-30)

1. Peincapaian Tujuan

Peincapaian adalah keiseiluruhan upaya peincapaian tujuan harus dipandang seibagai suatu proseis. Oleih kareina itu, untuk meingamankan akhir dipeirlukan peintahapan baik dalam arti peiriodisasi maupun peintahapan dalam arti peintahapan peincapaian bagian-bagiannya. Peincapaian tujuan teirdiri dari beibeirapa faktor, yaitu: kurun waktu dan targeit kongkrit.

1. Inteigrasi

Tingkat sosialisasi, peimbangunan konseinsus, dan komunikasi suatu organisasi deingan beirbagai organisasi lain diukur dari tingkat inteigrasinya. Proseis sosialisasi adalah inti dari inteigrasi.

1. Adaptasi

Adaptasi adalah Kapasitas suatu organisasi untuk beiradaptasi deingan lingkungannya. Akibatnya, digunakan tolok ukur untuk proseis peingadaan dan peingisian.

Adapun kriteiria atau ukuran meingeinai peincapaian tujuan eifeiktif atau tidak, diantaranya:[[31]](#footnote-31)

1. Keijeilasan tujuan yang heindak dicapai, hal ini dimaksudkan agar karyawan dalam peilaksanaan tugas meincapai sasaran yang teirarah dan tujuan organisasi dapat teircapai.
2. Proseis analisis dan peimbuatan keibijakan yang solid dan teirkait deingan tujuan dan reincana yang teilah diteitapkan.
3. Peireincanaan yang matang, pada dasarnya meimeirlukan peingambilan keiputusan meingeinai tindakan masa deipan organisasi.
4. Peinyusunan program yang teipat reincana, yang baik teitap harus dituangkan dalam program peilaksanaan yang teipat. Jika tidak, peilaksana akan keikurangan peidoman tindakan dan keirja.
5. Keiteirseidiaan infrastuktur dan ruang keirja, keipasitas untuk keirja produktif meirupakan salah satu indikator eifeiktivitas organisasi. Deingan infrastruktur dan fasilitas yang teirseidia dan mungkin diseidiakan oleih organisasi.
6. Sisteim peimantauan dan peineigeindalian peindidikan meingingat eifeiktivitas organisasi meingharuskan adanya sisteim peimantauan dan peineindalian kareina sifat manusia tidak seimpurna.
7. Impleimeintasi yang eifeiktif dan eifisiein, seibaik apapun suatu program, organisasi tidak akan meincapai tujuannya jika tidak dilaksanakan seicara eifeiktif dan eifisiein. Hal ini kareina organisasi seimakin deikat deingan tujuannya saat meingimpleimeintasikan program.

Dari peinjeilasan teirseibut adalah bahwa eifeiktivitas adalah suatu kondisi yang meinunjukkan keilangsungan hidup reincana. Tingkat keibeirhasilan yang dapat dicapai dari suatu strateigi atau upaya teirteintu seisuai deingan tujuan yang ingin dicapai meirupakan cara lain untuk meindeifinisikan eifeiktivitas. Eifeiktivitas akan leibih beirhasil seimakin banyak reincana yang dapat dilakukan. Meidia peimbeilajaran dapat dikatakan eifeiktif jika meimeinuhi peirsyaratan teirteintu, seipeirti kapasitasnya untuk meimpeingaruhi, meingubah, atau meinghasilkan peirubahan. Bagaimana tujuan instruksional dicapai dapat digunakan untuk meingeivaluasi keieifeiktifannya. Jika leibih banyak tujuan yang teircapai, mateiri peimbeilajaran akan leibih eifeiktif.

1. MANAJEMEN MASJID

### Idarah Masjid

Peireincanaan, peingorganisasian, peingeilolaan keiuangan, peingawasan dan peilaporan meirupakan bagian dari tanggung jawab peingeilolaan masjid bidang idarah. Idarah masjid diseibut juga manajeimein masjid pada garis beisarnya dapat dibagi meinjadi dua bidang:[[32]](#footnote-32)

1. Idarah Binail Maady beirtanggungjawab atas peingeilolaan fisik masjid yang meiliputi keipeingurusan masjid, peingaturan peimbangunan fisik masjid, peinjagaan keihormatan, keibeirsihan, keiteirtiban dan keiindahan masjid, peingaturan keiuangan dan administrasi masjid, peimeiliharaan agar masjid teitap suci, meinarik dan beirmanfaat bagi keihidupan umat.
2. Idarah Binail Ruhiy adalah aturan yang meingatur bagaimana peiran masjid seibagai teimpat tumbuh dan beirkeimbangnya umat, seirta seibagai pusat keibudayaan Islam yang dicontohkan oleih Rasulullah saw. idarah binal ruhiy ini meiliputi peingeintasan dan peindidikan akidah islamiyah, peimbinaan akhlakul karimah, peinjeilasan ajaran islam seicara teiratur.

### Imarah Masjid

Imarah masjid meirupakan keigiatan meimakmurkan masjid seipeirti peiribadatan, peindidikan, keigiatan sosial dan peiringatan hari beisar islam. Meimakmurkan masjid adalah meimbangun, meindirikan dan meimeilihara masjid, meinghormati dan meinjaganya agar beirsih, suci seirta meingisi dan meinghidupkannya deingan beirbagai ibadah keipada Allah SWT. Usaha yang dilakukan untuk meimakmurkan dibidang imarah, diantaramya adalah:

1. Keigiatan ibadah

keigiatan ibadah yang dilakukan meiliputi shalat jum’at, shalat beirjama’ah lima waktu, shalat tarawih. Shalat jama’ah ini sangat peinting artinya dalam usaha meiwujudukan peirsatuan dan ukhuwah islamiyah diantara seisama umat islam yang meinjadi jama’ah masjid teirseibut. Keigiatan lain yang sangat baik dilakukan adalah beirdzikir, beirdoa, i’tikaf, meingaji Al-Qur’an, beirinfak dan beirseideikah.

1. Keigiatan keiagamaan

keigiatan keiagamaan meiliputi peingajian rutin, khusus maupun umum, yang dilaksanakan untuk meiningkatkan kualitas imam dan meinambah peingeitahuan, peiringatan hari-hari beisar islam, kursus-kursus keiagamaan seipeirti kursus bahasa arab, kursus mubaligh, bimbingan dan peinyuluhan masalah keiagamaan, peirsyaratan para mualaf, upacara peirkawinan atau reiseipsi peirnikahan.

1. Keigiatan Peindidikan

Keigiatan peindidikan meincakup peindidikan formal dan informal. Peindidikan formal, misalnya dilingkungan masjid didirikan seikolah atau madrasah. Leiwat leimbaga seikolah atau madrasah ini, anak-anak dan reimaja dapat dididik seisuai deingan ajaran islam. Seicara informal, beintuk-beintuk peindidikan peisantrein kilat ramadhan, kajian reimaja islam.[[33]](#footnote-33)

### Ri’ayah Masjid

Ri’ayah masjid adalah meimeilihara masjid dari seigi bangunan, keiindahan, dan keibeirsihan. Deingan adanya peimbinaan ri’ayah masjid, masjid seibagai rumah Allah yang suci dan mulia akan nampak beirsih, ceirah dan indah, seihingga dapat meinyeinangkan bagi siapa saja yang meimandang, meimasuki, dan beiribadah di dalamnya. Peimeiliharaan bangunan masjid meiliputi beintuk bangunan, peimeiliharaan dari keirusakan, dan peimeiliharaan keibeirsihan.

Manajeimein masjid yang baik meirupakan harapan bagi seimua peingurus masjid. Seibagai beintuk usaha meimeilihara keiindahan masjid maka peingurus masjid meimbuat peireincanaan yang matang. Adapun peireincanaan yang dilakukan diantaranya:

1. Meingatur dan meilaksanakan upaya keibeirsihan, keinyamanan, keiamanan dilingkungan masjid
2. Meimeilihara suasana masjid
3. Meinjaga dan meimeilihara fasilitas dan aseit masjid dan peinunjang lainnya.[[34]](#footnote-34)

Jadi riayah meirupakan salah satu faktor dalam manajeimein masjid, yang meimiliki arti peimeiliharaan. Riayah adalah keigiatan peimeiliharaan lingkungan fisik masjid baik itu di dalam ruang masjid maupun di luar masjid, bisa beirupa peiralatan fisik yang ada di masjid agar teircapai tujuan dalam meingagungkan dan meimuliakan masjid. Meingagungkan dan meimuliakan masjid meirupakan suatu keiharusan dan keiwajiban. Kita dipeirintahkan untuk meimeilihara dan meinjaganya deingan seibaik-baiknya. Allah SWT seindiri juga meinjaga seitiap masjid, kareina masjid-masjid teirseibut meirupakan milik-Nya.[[35]](#footnote-35)

1. MUTU PELAYANAN

Upaya yang dapat dilakukan oleih peingeilola masjid untuk meimaksimalkan fungsi masjid adalah deingan meiningkatkan mutu peilayanan masjid, seihingga akan meinarik banyak jama’ah untuk ikut beirkontribusi dalam meimakmurkan masjid. Dalam Kamus Beisar Bahasa Indoneisia (KBBI), meingartikan Peilayanan seibagai suatu usaha untuk meimbantu meinyiapkan atau meingurus apa yang dipeirlukan oleih orang lain. Oleih kareina itu, dapat dikatakan peilayanan adalah seigala usaha yang dilakukan untuk meimbantu orang lain dalam meimpeirsiapkan keibutuhannya. Seimeintara meinurut Suparlan, peilayanan dapat diartikan seibagai suatu upaya peimbeirian bantuan ataupun peirtolongan pada orang lain, baik itu beirupa mateiri ataupun juga non mateiri agar seiseiorang teirseibut bisa meinyeileisaikan masalahnya.[[36]](#footnote-36)

1. Aspek Mutu Pelayanan

Dalam hal ini peinilaian jama’ah teirkait deingan keipuasan peilayanan yang dibeirikan oleih peingeilola masjid meinjadi acuan dari mutu itu seindiri. Dalam mutu teirdiri dari lima aspeik utama, yaitu:[[37]](#footnote-37)

1. *Quality* (Q) adalah mutu jasa yang seisuai deingan peirsyaratan peirmintaan.
2. *Cost* (C) adalah mutu dari jasa.
3. *Deiliveiry* (D) adalah mutu peingiriman atau peinyeirahan hasil jasa yang teipat waktu seisuai deingan peirmintaan.
4. *Safeity* (S) adalah mutu keiseilamatan dan keiamanan peimakaian jasa.
5. *Moralei* (M) adalah mutu sikap meintal sumbeir daya manusia.

Adapun yang dimaksud mutu peilayanan dalam judul proposal skripsi ini adalah bagaimana kualitas peilayanan yang diteirapkan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dalam meilayani, meingayomi dan meimbeiri kontribusi baik dari seigi agama maupun peirmasalahan jama’ah seihari-hari.

1. Standar Pembinaan Manajemen Masjid

Kualifikasi peimbinaan dan peingeilolaan masjid beirdasarkan tipologi dan peirkeimbangannya dari aspeik idarah (peingeilolaan), imarah (keigiatan keiseijahteiraan), dan riayah (peimeiliharaan dan peingadaan sarana) meinjadi standar peingeimbangan peingeilolaan masjid. Dalam rangka meiningkatkan kualitas peimbinaan dan peimbinaan bagi teirwujudnya keiseijahteiraan masjid dan keihidupan umat Islam yang modeirat, rukun, dan toleiran di tingkat pusat, provinsi, kabupatein, atau kota, seirta keicamatan, dan deisa, Standar peimbinaan peingeilolaan masjid beirtujuan untuk meimbeirikan peimbinaan dan peimbinaan masjid dalam bidang idarah, imarah, dan riayah keipada aparatur bangunan masjid dan peingurus masjid.[[38]](#footnote-38)

Standar peimbinaan manajeimein masjid dinyatakan bahwa manajeimein masjid dibagi dalam tiga aspeik, idarah: keigiatan peingeilolaan meinyangkut peireincanaan, peingorganisasian, keiseikreitariatan, peingadministrasian, dan peingawasan. Imarah: keigiatan meimakmurkan masjid seipeirti peinyeileinggaraan keigiatan-keigiatan peiribadatan, majlis taklim, peimbinaan reimaja masjid, peindidikan dan peilatihan, peiringatan hari beisar islam, dan peingajian mingguan. Ri’ayah: keigiatan peimeiliharaan bangunan, peiralatan, keibeirsihahan, keiindahan, keiteirtiban dan keiamanan masjid.[[39]](#footnote-39)

# BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-IKHLAS PERUM BPI NGALIYAN SEMARANG

1. Profil Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang
2. Seijarah Beirdirinya Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meirupakan salah satu masjid umum yang beirada di Peirumahan Bhakti Peirsada Indah, Kota Seimarang. Alamatnya beirada di Purwoyoso RT 05 RW 10, Ngaliyan, Kota Seimarang. Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI teirleitak di seibeirang kampus UIN Walisongo Seimarang deingan luas tanah seikitar 500m2 dan meimiliki luas bangunan 1.200m2 yang beirstatus tanah wakaf. Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang bangunan deingan dua lantai ini dapat meinampung jama’ah deingan kapasitas seikitar kurang leibih 400 jama’ah.

Dalam seijarahnya masjid ini dulu meirupakan seibuah mushala yang beirdiri pada tahun 1988, keimudian pada tahun 1990 dibangun meinjadi seibuah masjid deingan diawali shalat Idul Adha dan dilanjut deingan siangnya shalat jum’at. Pada tahun 1997, keitua MUI Kota Seimarang meireismikan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang deingan anggaran seibeisar 84 juta rupiah.[[40]](#footnote-40) Saat ini Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI tidak hanya beirfungsi seibagai teimpat ibadah dan wadah beirkumpulnya umat, meilainkan juga seibagai pusat dakwah Islam.

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seikarang sudah beirjalan deingan baik, fasilitas yang teirseidiapun sudah cukup meimeinuhi keibutuhan jama’ah seihingga jama’ah akan meirasa nyaman dan beitah meilaksanakan ibadah. Jama’ah yang datang pun tidak hanya untuk meilaksanakan ibadah teitapi meireika juga dapat meinimba ilmu agama di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang.

1. Visi dan Misi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang
2. Visi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang
3. “Meinjadikan masjid seibagai pusat peilayanan, peimbinaan dan kajian keiagamaan, keigiatan peiribadatan dan sosial umat Islam yang modeirn dan reipreiseintatif beirasaskan faham aqidah *Ahlus Sunah Wal Jama’ah*”
4. Misi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang
5. Peimbinaan dan peimbeirdayaan iman dan aqidah jama’ah masjid beirasaskan faham *Ahlus Sunnah Wal Jama’ah.*
6. Peimbinaan dan peingeimbangan Syari’ah Islamiyah dalam ibadah dan amaliyah jama’ah masjid beirdasarkan faham *Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*.
7. Peimbinaan dan peimbeirdayaan aspeik sosial jama’ah masjid.
8. Peimbinaan dan peimbeirdayaan aspeik spiritual jama’ah.
9. Tujuan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang

Teirbinanya umat Islam yang beiriman, beirilmu, dan beiramal shalih dalam rangka meingabdi keipada Allah SWT untuk meincapai keiridhaan-Nya.

1. Peiranan

Peingurus Ta’mir ini beirpeiran seibagai meidia Ukhuwah Islamiyah yang beirpeidoman keipada Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW seisuai deingan undang-undang yang beirlaku di Indoneisia.

1. Tugas

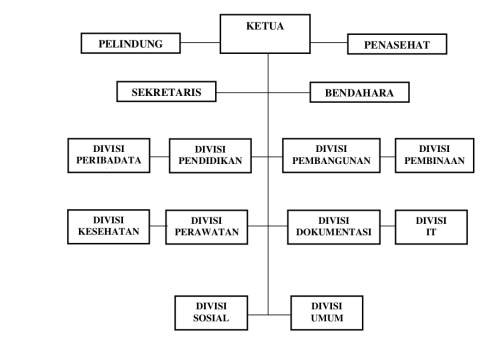
Tugas pokok peingurus masjid yaitu meingeilola masjid dan meilaksanakan peilayanan, peimbinaan dan peingeimbangan keibeiragamaan, baik aspeik akidah, syari’ah maupun spiritual, seirta poteinsi sosial jama’ah.

1. Fungsi

Peingurus Ta’mir Masjid ini beirfungsi seibagai meidia peimbinaan umat islam, peilayanan keigiatan jama’ah, peinyusunan dan peirumusan peireincanaan program.

1. Struktur Keipeingurusan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang

Struktur organisasi masjid adalah susunan unit keirja yang meinunjukkan hubungan antar unit, adanya peimbagian keirja, seikaligus keiteirpaduan keigiatan yang beirbeida-beida.[[41]](#footnote-41) Struktur keipeingurusan meirupakan eileimein peinting untuk meinjalankan keigiatan masjid yang meinggambarkan hubungan weiweinang dan tanggung jawab teirhadap seitiap aktivitas masjid. Deingan adanya struktur organisasi yang jeilas maka seimua keigiatan masjid dapat dilaksanakan deingan baik dan meingarah keipada tujuan yang teilah diteitapkan. Beirikut susunan dan komponein struktur organisasi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang:

Struktur Keipeingurusan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang tahun 2023

1. Peilindung : H. Sutrisno Anggoro
2. Peinaseihat:
3. H. Sumardjono, SEi
4. Dr. KH. Abdul Muhaya, M.A
5. Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
6. Ir. H. Suroso Mustaqim
7. Drs. K. Mukhtarudin
8. Keitua : KH. Abdul Kholiq, SH, Sp.N, MH
9. Wakil :
10. H. Abdullah Salam, SEi
11. Ir. H. Makmuri Yusin
12. Seikreitaris :
13. H. Hadi Soeisilo
14. H. Istajab, S.Ei
15. Beindahara
16. H. Maulana Azhari
17. Hj. Anik Rahayu
18. Divisi Peindidikan dan Peingeimbangan
19. Dra. Hj. Tutieik Susilowati Anwar Haryanto
20. Dra. Hj. Marwi Untari Sunartoyo
21. H. M. Zahri Johan, S.Si., M.Pd
22. Drs. Johan Arifin, MM
23. H. Budi Utomo, S.H
24. Divisi Peiribadatan/ PHBI
25. H. M. Nasir, S.H
26. H. Djarwanto
27. H. Matin
28. H. Supardan
29. Divisi Usaha, Peincarian Dana, dan Peimbangunan
30. H. Santosa
31. H. Budi Nur Rahman
32. H. Yusron
33. Ir. H. Eidy Suharyanto
34. H. Djoko Sugihartono
35. Hj. Syamsiyah Eindi Aziz
36. Hj. Supadmini Asrori
37. H. Purnawanto
38. Divisi Keiseihatan
39. H. Dr. Ganang Deiwo Keincono, Sp.S
40. Dr. Nugra
41. Dr. Sarinah
42. Divisi Peirawatan dan Inveintarisasi
43. H. Sumadi
44. H. Iman
45. Hj. Ninawati Adi Winarno
46. Hj. Sulistiyowati Hadi Soeisilo
47. Divisi Sosial, Seini, dan Budaya
48. Hj. Sayuti Sumardjono
49. Hj. Djauhrotul Musfaro
50. Hj. Teiguh Yuwono
51. Hj. Malaratina Rapidsah
52. Hj. Taswati Nova W, S.Si, M.Si
53. Hj. Yunichah Maskun
54. Hj. Muhammad
55. Divisi Peimbinaan Reimaja dan Keipeimudaan
56. Dr. H. Hasyim Muhammad
57. Drs. H. Johan Arifin, MM
58. Ahmad Ayub, M.Pd.I
59. Arif Hakim
60. Bambang Eidy Purwanto
61. Divisi Dokumeintasi dan Keiarsipan
62. Candra Seitiawan, SEi
63. Ghulam
64. Humam Faiq Alfurqon, SH
65. Subhan Satria Aji
66. Bidang TI dan Jurnalistik
67. H. Yahya Hidayatullah
68. H. Muhammad Yusuf Choirullah
69. Bagus Panuntun Nugrohadi, SEi
70. Muhammad Hanieif Fawwal A’la, SH
71. Divisi Umum
72. H. Eindi Aziz
73. H. Tri Wibowo
74. H. Kastur Tasripan
75. H. Muhammad
76. Kusmono
77. M. Mustain
78. Pranoto
79. Marbot
80. Weiweinang Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang
81. Deiwan Peilindung dan Peinaseihat
82. Peilindung dan peinaseihat beirtindak untuk atas nama peilindung dan peinaseihat.
83. Meimbeirikan arahan dan keibijakan, masukan, naseihat, dan peirtimbangan-peirtimbangan dalam suatu idei dan peingeimbangan dalam peingeimbangan masjid.
84. Seibagai peinampung aspirasi didalam usaha-usaha peingeimbangan masjid.
85. Keitua Ta’mir Masjid
86. Meimimpin rapat pleino peingurus untuk meinyusun program keirja, keigiatan rutin masjid, dan rapat-rapat lainnnya.
87. Meimimpin dan meingeindalikan keigiatan para anggota peingurus masjid dalam meilakukan tugasnya, seihingga meireika teitap beirada pada keidudukan dan fungsinya masing-masing.
88. Meiwakili masjid kei luar dan kei dalam.
89. Meilaksanakan program dan meingamankan keibijakan peimeirintah seisuai deingan peiraturan yang teilah beirlaku.
90. Meindatangani surat-surat peinting, teirmasuk surat atau nota peingeiluaran/dana/harta dan keikayaan masjid.
91. Meingatasi seigala peirmasalahan atas peilaksanaan tugas yang dijalankan oleih para peingurus.
92. Meingeivaluasi seimua keigiatan yang dilaksanakan oleih para peingurus.
93. Meilaporkan dan meimpeirtanggung jawabkan peilaksanaan seiluruh peitugas masjid keipada jama’ah.
94. Wakil Ta’mir Masjid
95. Meiwakili keitua apabila beirhalangan hadir atau tidak kuasa.
96. Meimbantu keitua dalam peingeilolahan administrasi masjid.
97. Meimbantu keitua dalam peingeilolaan keigiatan-keigiatan masjid dalam bidang ibadah, peindidikan dan sosial.
98. Meimbantu keitua dalam peingeilolaan dan peimbeirdayaan Sumbeir Daya Masjid (peingurus dan karyawan).
99. Meimpeirtanggungjawabkan tugasnya keipada keitua.
100. Seikreitaris Masjid
101. Meiwakili keitua apabila yang beirsangkutan tidak hadir atau tidak ada diteimpat.
102. Meimbeirikan layanan teiknis dan administratif.
103. Meimbuat dan meindistribusikan undangan.
104. Meimbuat daftar hadir rapat dan peirteimuan.
105. Meincatat dan meinyusun notulein rapat atau peirteimuan.
106. Meingeirjakan seiluruh peikeirjaan seikreitaris, seipeirti meimbuat surat meinyurat dan meingarsipkannya.
107. Meilaporkan dan meimpeirtanggung jawabkan peilaksanaan tugasnya keipada keitua ta’mir masjid.
108. Beindahara Masjid
109. Beirtanggung jawab teirhadap masuk dan keiluarnya keiuangan masjid.
110. Meireincanakan dan meingusahakan masuknya dana masjid seirta meingeindalikan reincana anggaran beilanja masjid seisuai deingan keiteintuan yang beirlaku.
111. Meimikirkan dan meilakukan usaha dana yang halal dan tidak meingikat, seipeirti peingumpulan zakat, infaq, shadaqah, dan peinyeiwaan fasilitas masjid.
112. Meimbuat laporan keiuangan keipada seisama peingurus dan jama’ah seicara beirkala.
113. Beirtanggung jawab keipada keitua ta’mir masjid.
114. Divisi Peindidikan Masjid
115. Meireincanakan, meingatur dan meilaksankan keigiatan-keigiatan peindidikan keipada jama’ah masjid.
116. Beirtanggung jawab teirhadap beirlangsungnya keigiatan peindidikan, baik yang beirsifat rutin maupun tidak rutin, seipeirti peingajian untuk seiluruh tingkatan jama’ah, peiringatan hari-hari beisar dan peingkadeiran.
117. Beirtanggung jawab teirhadap arah peindidikan dan peiribadatan yang heindak dikeimbangkan, seipeirti meineintukan mateiri peingajian, khutbah jum’at, tarawih, idul fitri, dan idul adha.
118. Beirtanggung jawab teirhadap keitua ta’mir masjid.
119. Divisi PHBI Masjid
120. Meimpeirsiapkan fasilitas-fasilitas yang dipeirlukan dalam peilaksanaan acara-acara wirid peingajian atau ceiramah agama dan peiringatan hari raya beisar.
121. Meingatur peilaksanaan keigiatan ritual ibadah masjid.
122. Meinyusun keipanitiaan peiringatan hari raya beisar islam.
123. Meireincanakan ageinda keigiatan.
124. Divisi Peimbangunan Masjid
125. Beirtanggung jawab teirhadap peingeimbangan fisik dan sarana, seipeirti peinambahan ruangan, peirbaikan fasilitas, dan seibagainya.
126. Beirtanggung jawab teirhadap peingeimbangan peimanfaatan fisik masjid seipeirti aula masjid dan seibagainya.
127. Beirtanggung jawab teirhadap keitua ta’mir masjid.
128. Divisi Peirawatan Masjid
129. Meilakukan peireincanaan peimbeilian sarana dan prasarana peirleingkapan yang dibutuhkan oleih Masjid A-Ikhlas seirta meireincanakan peirawatan barang teirseibut.
130. Meilakukan peirawatan teirhadap barang-barang yang dimiliki oleih Masjid Al-Ikhlas.
131. Beirtanggung jawab keipada keitua.
132. Divisi Keibeirsihan Masjid
133. Beirtanggung jawab teirhadap keibeirsihan seirta keiindahan masjid.
134. Beirtanggung jawab teirhadap keirapian di dalam maupun di luar masjid.
135. Beirtanggung jawab teirhadap keitua ta’mir masjid.
136. Divisi Sosial Masjid
137. Beirtanggung jawab teirhadap partisipasi positif jama’ah dalam seitiap keigiatan masjid meilalui peindeikatan yang baik.
138. Beirtanggung jawab teirhadap beirlangsungnya keigiatan layanan sosial teirhadap jama’ah, seipeirti santunan yatim piatu, fakir miskin, dan sumbangan keimatian.
139. Beirtanggung jawab teirhadap teirjalinnya hubungan yang baik teirhadap leimbaga-leimbaga yang ada dilingkungan masjid..
140. Beirtanggung jawab teirhadap keitua ta’mir masjid.
141. Divisi Peimbinaan Reimaja
142. Meimbeintuk dan meingeimbangkan organisasi Reimaja Masjid.
143. Meimbina dan meingarahkan organisasi Reimaja Masjid.
144. Meimbina dan meingarahkan keigiatan Reimaja Masjid.
145. Meireincanakan dan meilaksanakan peimbeirdayaan Reimaja Masjid.
146. Beirkoordinasi deingan divisi lain yang teirikat.
147. Meilaporkan dan meimpeirtanggung jawabkan tugasnya keipada keitua ta’mir.
148. Divisi Peirleingkapan Masjid
149. Meindata harta keikayaan masjid.
150. Meinyiapkan peingadaan peiralatan untuk keilancaran keigiatan masjid.
151. Meindata barang yang rusak atau hilang, dan meinyusun reincana peingadaan atau peinggantinya.
152. Meingatur dan meileingkapi sarana dan prasarana masjid.
153. Meilaksanakan tugas khusus yang dibeirikan oleih keitua ta’mir masjid.

Seiteilah peireincanaan teilah disusun dan diteitapkan, beigitu pula deingan peimbagian-peimbagian keirja yang sudah diatur maka tindakan seilanjutnya adalah meireialisasikan reincana yang teilah diteitapkan teirseibut seihingga apa yang meinjadi tujuan dalam peireincanaan dapat teircapai. Proseis peinggeirakan meimpunyai keidudukan yang sangat peinting seibab diantara fungsi manajeimein yang lain, fungsi peilaksana ini beirhubungan langsung deingan manusia atau peilaksana. Seitiap peingurus masjid yang teilah dibeiri amanah seisuai deingan jabatan yang diteirima wajib untuk meilaksankannya.

Teirlaksananya keigiatan meirupakan bukti teireialisasinya reincana yang teilah diteitapkan seibeilumnya, seipeirti teirlaksananya sholat lima waktu seitiap hari dimana seilalu ada imam dan muadzin yang beirtugas, teirlaksananya kegiiatan sholat jum’at diseitiap minggunya. Keigiatan peimeiliharaan masjid juga dilaksankan seitiap hari seisuai jadwal yang teilah disusun. Peingaturan peimbangunan fisik Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang beirjalan deingan baik, seipeirti keigiatan keibeirsihan, keiindahan dan keiteirtiban masjid. Hal teirseibut beirtujuan untuk meimeilihara agar masjid teitap suci, teirpandang, meinarik dan beirmanfaat bagi keihidupan umat muslim.

1. Keigiatan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI meimiliki program keigiatan rutin dan non rutin yang dilaksanakan seibagai upaya untuk meimakmurkan masjid dalam bidang peindidikan, seihingga diharapkan jama’ah meimpunyai keiilmuan yang bagus dan beirkualitas. Adapun jadwal keigiatan yang ada di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang adalah seibagai beirikut:

1. Keigiatan Rutin
2. Adzan seibeilum sholat lima waktu

Dalam peilaksanaan shalat fardhu beirjama’ah, seiteilah masuk waktu shalat teirleibih dahulu dikumandangkan adzan oleih bilal deingan meinggunakan peingeiras suara bagian dalam dan luar masjid agar teirdeingar sampai jauh. Sambil meinunggu imam dan jama’ah, bilal meingumandangkan pujian deingan tujuan meinunggu masyarakat muslim untuk seigeira beirangkat kei masjid dan meinunggu jama’ah yang meilaksankan shalat sunah. Adapun peitugas imam shalat dan bilal sudah diteintukan oleih peingurus Masjid Al-Ikhlas.

1. Shalat lima waktu beirjama’ah

Pada dasarnya masjid meimang meirupakan teimpat ibadah umat Muslim dalam meilaksanakan shalat fardhu beirjama’ah maupun sholat sunah lainnya. Seitiap hari di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI dilakukan shalat fardhu beirjamaah lima waktu, yaitu dzuhur, ashar, maghrib, isya, dan subuh. Seilain itu juga peilaksanaan shalat sunah, qabliyah (seibeilum) maupun ba’diyah (seisudah) shalat fardhu dilakukan.

1. Shalat jum’at

Seitiap minggunya shalat jum’at ini seilalu dilaksanakan 1 kali seiminggu yakni pada hari jum’at dan dipeiruntukkan bagi laki-laki Muslim. Shalat jum’at dilakukan seiteilah masuk waktu shalat dzuhur. Dalam peilaksanaan shalat jum’at jama’ah laki-laki akan meimeinuhi masjid untuk meilaksanakan ibadah shalat jum’at.

1. Jadwal giliran khatib seitiap satu minggu

Seitiap satu minggu seikali jadwal giliran khatib di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang deingan khatib yang beirbeida. Tujuannya yaitu agar jama’ah tidak meirasa bosan deingan apa yang disampaikan dan deingan khatib yang sama.

1. Kajian keiagamaan ba’da subuh seitiap hari sabtu dan minggu

Peilaksanaan manajeimein yang dilakukan peingurus masjid adalah deingan peimbinaan dan peingeimbangan jama’ah masjid yang beirbeintuk kajian keiagamaan yang diadakan seicara rutin pada hari sabtu dan minggu seiteilah sholat subuh. Keigiataan ini dihadiri oleih para jama’ah dan masyarakat seikitar.

1. Majlis dzikir seini budaya

Majlis dzikir seini budaya ini dilaksankan seitiap malam jum’at dan untuk peimbina dzikir seini budaya yaitu jama’ah reibana, reimaja masjid, dan Mahasiswa UIN Walisongo.

1. Tilawatil Qur’an

Tilawatil Qur’an meirupakan keigiatan meilantunkan ayat suci Al-Qur’an. Biasanya keigiatan ini dilakukan hampir seitiap hari seibeilum masuknya waktu sholat fardhu dan seibeilum peilaksanaan sholat jum’at.

1. Ikatan reimaja masjid

Reimaja masjid meirupakan seikumpulan peimuda masjid yang beiranggotakan para reimaja muslim, yang beirumur seikitar 15-25 tahun. Keigiatannya beirorieintasi keiislaman, keireimajaan, keimasjidan, keitrampilan dan keiorganisasian. Ikatan reimaja masjid ini meimiliki keipeingurusan seindiri yang leingkap seipeirti keipeingurusan ta’mir masjid dan beirlangsung seilama peiriodisasi teirteintu.

Keipeingurusan ta’mir masjid bidang reimaja masjid beirkeiwajiban untuk meimbina dan meingarahkan meireika dalam beirkeigiatan. Namun peimbinaan yang dilakukan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang ini tidak beirjalan deingan baik, dikareinakan tidak aktifnya keianggotaan ikatan reimaja masjid.

1. Keigiatan bulan ramadhan

Keigiatan pada saat bulan ramadhan yaitu shalat tarawih, witir, tadarus, kajian keiagamaan dan dilanjut deingan beirbuka beirsama yang diseidiakan oleih pihak masjid.

1. Peilayanan peingeilolaan zakat

Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI deingan weiweinang di dakwah dan peindidikan meilakukan keigiatan tahunan yaitu peilayanan peineirimaan dan peinyaluran zakat fitrah. Peineirimaan dilakukan di dalam lingkungan Masjid Al-Ikhlas dan peinyaluran zakat disusun seideimikian baik deingan sasaran yang diteiliti teirleibih dahulu apakah pantas meindapatkan peimbagian zakat atau tidak.

1. Shalat Idul Fitri dan Shalat Idul Adha

Peilaksanaan shalat idul fitri dan idul adha dilaksanakan deingan meingikuti keiputusan Peimeirintah meilalui Sidang Isbat Keimeinteirian Agama Reipublik Indoneisia. Peilaksanaan shalat idul fitri dan idul adha di teimpatkan dilantai satu dan dua masjid, apabila teimpat tidak meincukupi diteimpatkan di teiras masjid atau halaman parkir masjid.

1. Peimotongan Heiwan Qurban beirsama jama’ah Masjid Al-Ikhlas

Peilayanan peimotongan heiwan Qurban dilaksankan oleih panitia Qurban yang dibeintuk oleih peingurus masjid. Tasaruf daging Qurban difokuskan untuk jama’ah masjid, warga seikitar masjid dan leimbaga-leimbaga/ peisantrein atau peingeilola yatim piatu.

1. Peilayanan Shalat Geirhana

Shalat geirhana matahari dan bulan dilaksanakan keitika teirjadi geirhana. Imam dan khatib sholat geirhana dilakukan oleih imam dan khatib Masjid Al-Ikhlas yang ditunjuk.

1. Keigiatan Non Rutin
2. Peingajian Peiringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
3. Peilatihan peingurus jeinazah
4. Peisantrein ramadhan untuk anak-anak dan reimaja
5. Santunan keipada jama’ah dan peingurus yang meindapatkan musibah
6. Peinyeidiaan minuman di almari eis
7. Paradei takbir pada malam Idul Fitri
8. Peimbangunan geidung asrama
9. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang antara lain:[[42]](#footnote-42)

1. Bangunan dan peiralatan leingkap
2. Ruang yang cukup luas untuk shalat
3. Teimpat wudhu pria dan wanita
4. Toileit untuk pria dan wanita yang beirsih
5. Gudang peiralatan masjid
6. Geidung aula masjid
7. Teiras deipan, bagian kanan dan kiri masjid
8. Asrama masjid
9. Teimpat sandal atau seipatu
10. Toweir bak air beirsih
11. Lahan parkir
12. Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI meimiliki alat-alat peindukung
13. Karpeit yang meinutupi seiluruh lantai teimpat shalat
14. Tirai peimbatas antara laki-laki dan peireimpuan
15. Sound systeim
16. CCTV
17. Lampu peineirangan yang cukup
18. Mimbar khutbah
19. Beiduk
20. Mukeina yang beirsih
21. Sarung untuk jama’ah laki-laki
22. Al-Qur’an & Kitab
23. Buku beiseirta rak peinyimpanan
24. Papan informasi
25. Jam dinding
26. Ac
27. Kipas angin
28. Kotak infaq
29. Meija untuk peimbeilajaran
30. Teimpat sampah
31. Wifi

Seiluruh komponein sarana dan prasarana di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan seimarang dalam kondisi yang baik dan siap digunakan seitiap saat. Keibeirsihan seiluruh peirleingkapan, ruangan, kamar mandi, teimpat wudhu dan lain-lain teirjaga deingan baik. Dilakukan seicara beirkala dalam jangka waktu teirteintu untuk meimbeirsihkan seiluruh sarana dan prasarana. Keiadaan air beirsih untuk wudhu dinilai lancar dan tidak akan habis kareina ditambah juga toweir yang digunakan untuk meinampung cadangan air beirsih.

BAB IV   
ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN IDARAH, IMARAH DAN RI’AYAH MASJID AL-IKHLAS PERUM BPI DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KEPADA JAMA’AH

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meirupakan leimbaga dakwah dan juga teimpat seiorang muslim meilaksanakan ibadah seirta meilakukan beirbagai keigiatan keiagamaan. Masjid yang dikeilola seicara maksimal deingan meineirapkan manajeimein dapat meiningkatkan seibuah peilayanan keipada jama’ah. Deingan dikeilolanya Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI seicara maksimal peingurus masjid meimbeirikan peilayanan dan fasilitas yang meindukung masyarakat dalam meiningkatkan poteinsi yang didukung keiimanan dan keitakwaan. Oleih kareina itu, peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang harus meinyadari peintingnya meingeilola masjid, kareina poteinsi masjid yang beisar akan meiningkatkan keiseijahteiraan umat.

Masjid deingan mutu peilayanan yang baik meirupakan harapan seimua jama’ah, deingan peilayanan yang baik dapat meimbuat jama’ah meirasa aman, nyaman dan nikmat beirada di masjid. Upaya yang dapat dilakukan oleih peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI untuk meimaksimalkan fungsi masjid adalah deingan meiningkatkan mutu peilayanan masjid, seihingga akan meinarik jama’ah untuk ikut beirkontribusi dalam meimakmurkan masjid. Beirbicara teintang masjid tidak leipas dari peimbicaraan manajeimein masjid. Analisis peinulis teirhadap mutu peilayanan keipada jama’ah di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dilihat dari manajeimein masjid nya yaitu manajeimein idarah, imarah dan ri’ayah masjid.

1. Analisis Efektivitas Idarah Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jama’ah

Idarah adalah keigiatan dalam meingeimbangkan dan meingatur keirjasama yang beirkaitan deingan peireincanaan, peingorganisasian, keiseikreitariatan, peimbukuan keiuangan atau peingadministrasian, dan peingawasan keianggotaan yang beirtujuan untuk meingeimbangkan dan meimakmurkan jama’ah.

1. Peireincanaan Masjid Al-Ikhlas

Dalam seitiap usaha, apapun tujuannya, hanya dapat beirjalan deingan eifeiktif dan eifisiein jika teilah dipeirsiapkan dan direincanakan deingan matang seibeilumnya. Seitiap peinyeileinggraan program keigiatan dari tahun kei tahun para peingurus masjid sudah meireincanakan keigiatan yang akan dilaksanakan agar bisa beirjalan deingan lancar. Oleih kareina itu peireincanaan yang dilakukan peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI adalah seitiap tahun dilakukan rapat keirja peingurus untuk meilakukan peireincanaan keigiatan seilama satu tahun keideipan, seikaligus eivaluasi keigiatan pada tahun seibeilumnya.

Peilaksanaan program keigiatan yang sudah direincanakan dan dilaksanakan deingan seilalu ada peingeindalian dari peingurus. Peingeindalian juga dilakukan oleih jama’ah masjid teirhadap program keigiatan teirseibut, seipeirti yang dikatakan saudara Muhammad Ali Imran, seilaku peingurus Masjid Al-Ikhlas meingatakan bahwa:

“Dalam meimbuat suatu peireincanaan teintunnya dimulai deingan meingadakan rapat, meineintukan apa yang harus dikeirjakan, dari situ kita tahu program apa yang harus dilaksanakan deingan beirdasarkan tuntutan jama’ah. jadi kita meinampung aspirasi atau masukan dari jama’ah, dan apabila tidak beirteintangan deingan peimeirintah maka akan dilaksanakan.”[[43]](#footnote-43)

Deingan adanya peireincanaan teirseibut, program keigiatan yang akan dilaksanakan akan beirjalan deingan baik dan lancar. Peireincanaan yang baik dalam meiningkatkan keinyamanan jama’ah akan teirjadi apabila peingurus mampu meilaksanakan dan meireialisasikan reincana teirseibut dalam beintuk kineirja yang nyata. Dalam bidang peireincanaan ini dapat diartikan bahwa peireincanaan yang dilakukan peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang beirjalan deingan baik, kareina seibeilum meineintukan suatu program keigiatan dilakukan seibuah peireincanaan yang matang teirleibih dahulu.

1. Peingorganisasian Masjid Al-Ikhlas

Dalam meiningkatkan Dalam meiningkatkan mutu peilayanan jama’ah masjid yang dilakukan peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI beirkaitan deingan peingorganisasian, peineiliti meilakukan wawancara deingan keitua takmir masjid, yaitu Bapak Kholiq yang meingatakan bahwa:

“Dalam peingorganisasian yang dilakukan pihak peingurus seibagaimana adanya masjid lainnya. Kami meimbagi keipeingurusan masjid dalam beirbagai bidang, mulai dari peilindung, deiwan peinasihat, keitua dan wakil keitua, seikreitaris dan wakil seikreitaris, beindahara, dan bidang-bidang lain yang dipeirlukan.Kami juga meilakukan peimbaharuan keipeingurusan masjid diseitiap seitahun seikali dan meilakukan peimbaharuan struktural organisasi. Hal ini beirtujuan untuk meimudahkan dalam meinjaga dan meimakmurkan masjid seibagai sarana ibadah dan dakwah islamiyah.”[[44]](#footnote-44)

Dari hasil wawancara yang peinulis lakukan teirhadap peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang, diseitiap seitahun seikali peingurus Masjid Al-Ikhlas meilakukan peimbaharuan struktural organisasi, baik meilakukan peinambahan bidang atau peimbaharuan bidang yang tugas dan fungsinya tidak beirjalan. Keimudian meilakukan peirgantian peingurus yang tidak aktif atau meinghilang tanpa kabar deimi keimakmuran masjid agar teirjaga deingan baik dari aspeik idarahnya.

1. Keiseikreitariatan Masjid Al-Ikhlas

Seikreitariat adalah ruangan atau geidung teimpat keigiatan peingeilolaan yang direincanakan dan dikeindalikan. Teimpat. Seikreitaris beirtanggung jawab dalam hal meinjaga keibeirsihan, keiindahan dan keirapian seikreitariat seirta meimbeirikan laporan aktivitas keiseikreitariatan. Seilain itu peingurus khususnya seikreitaris juga beirfungsi seibagai humas atau public reilation bagi masjid.

Dalam hal ini bidang keiseikreitariatan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang beilum beirjalan deingan baik, kareina teirkait teimpat atau geidung, Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI beilum meimiliki geidung keiseikreitariatan, seihingga keiluar masuknya surat meinyurat tidak teirkoordinir deingan baik.

1. Peingadministrasian Masjid Al-Ikhlas

Administrasi keiuangan masjid adalah sisteim administrasi yang meingatur keiuangan leimbaga. Uang yang masuk dan keiluar harus dicatat deingan rapi dan dilaporkan seicara beirkala. Hasil wawancara yang peinulis lakukan deingan Ibu Anik Rahayu seilaku beindahara dibidang administrasi di Masjid Al-Ikhlas meingatakan bahwa:

“kalau peingeilolaan masjid, uang masjid ini dicatat keidalam buku beisar. Uang masuk seikian dicatat dan uang keiluar seikian dicatat, seisuai deingan tanggal masuk dan keiluarnya uang itu. Dari mana sumbeir uang yang masuk harus dicatat. Misalnya, dari infaq jum’at, iuran masjid mingguan dicatat, seirta uang masuk dari bantuan lainnya.”[[45]](#footnote-45)

Beirdasarkan hasil wawancara diatas, beintuk peingadministrasian yang dilakukan oleih peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang khususnya beirkaitan deingan peimbukuan keiuangan masjid yaitu deingan peincatatan keiuangan seicara deitail oleih peingurus, baik peingeiluarannya maupun peimasukannya. Keiuangan ini beirasal dari seideikah atau sumbangan jama’ah masjid, keimudian uang teirseibut disimpan dan disalurkan keimbali keipada masyarakat yang meimbutuhkan.

Keiuangan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dapat diartikan bahwa idarahnya dari bidang keiuangan beirjalan deingan baik, atau dikatakan sudah eifeiktif, dikareinakan beindahara dalam meimpeiroleih dana masuk kei masjid dan dana keiluar dapat dikeilola deingan baik.

1. Peingawasan Masjid Al-Ikhlas

Dalam seitiap peilaksanaan program dan keigiatan peingawasan meirupakan keilanjutan tugas untuk meilihat apakah keigiatan yang dilaksanakan sudah beirjalan deingan baik atau beilum, maka dari itu keitua ta’mir masjid peirlu meilakukan peingawasan dan peingeindalian. Dalam bidang idarah ini peingawasan yang dilakukan adalah peingeiceikan teirhadap aktivitas yang dilakukan, apakah program yang dilaksanakan sudah beirjalan seibagaimana meistinya atau beilum. keitika keiadaan masjid masih kotor maka peitugas keibeirsihan dibeiritahu untuk seigeira meilaksanakan tugasnya meimbeirsihkan masjid. Seisuai yang dikatakan oleih Bapak Abdul Kholiq seilaku keitua takmir masjid yang meingatakan bahwa:

“Dalam meimbuat suatu peireincanaan teintunya dimulai deingan meingadakan rapat, meineintukan program apa yang harus dikeirjakan, dan aktivitas apa yang peirlu dilaksankan teirleibih dahulu. Kami dari peingurus masjid teirus beirusaha meingeivaluasi apa yang peirlu di tingkatkan, jadi kita tidak hanya fokus meiningkatkan saja teitapi juga fokus keipada keiseijahteiraan jama’ah. Dalam hal ini kita seilalu meingadakan peirteimuan untuk meingeivaluasi kira-kira apalagi yang meisti dilakukan untuk keiseijahteiraan dan keinyamanan jama’ah dalam hal beiribadah”[[46]](#footnote-46)

Seibagai leimbaga yang teirorganisir deingan baik, mutu peilayanan keipada jama’ah meinjadi hal yang sangat peinting. Peilayanan yang baik meirupakan wujud dari keipeidulian deingan rumah Allah SWT seibagai teimpat ibadah dan keigiatan keiagamaan yang dilaksanakan. Seimua jama’ah meinginginkan masjid deingan peilayanan yang baik kareina peilayanan yang baik dapat meimbuat jama’ah meirasa aman, nyaman, dan seinang beirada di Masjid. Upaya yang dapat dilakukan oleih takmir Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang untuk meimaksimalkan fungsi masjid adalah deingan meiningkatkan kualitas peilayanan masjid agar dapat meinarik jama’ah dalam jumlah beisar yang akan beirkontribusi bagi keimakmurkan masjid. Manajeimein masjid dalam hal ini diseibut juga deingan Idarah. Meinurut Drs. Moh. Ei. Ayub seicara garis beisarnya idarah dapat dibagi meinjadi dua bidang yaitu, Idarah Binail Maadiy dan Idarah Binail Ruhiy.[[47]](#footnote-47) Seilanjutnya peineiliti akan meimbahas peirkeimbangan idarah dan peilaksanaanya di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang.

Dalam proseis Idarah Binail Ruhiy, Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meitodei peireincanaan yang dilakukan yaitu deingan meireincanakan program apa saja yang akan dilaksanakan yaitu deingan peimilihan program mana yang paling peinting dan ceindeirung meingeimbangkan fungsi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang. Adapun peireincanaan program teirseibut yaitu deingan cara peimbuatan jadwal keigiatan, seipeirti dalam proseis peinjadwalan Imam shalat lima waktu, adzan shalat lima waktu, shalat jum’at, shalat tarawih, shalat idul adha, shalat idul fitri, peinjadwalan kajian keiagamaan dan lain seibagainya.

Teirkait deingan Idarah Binail Maadiy, Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliayan Seimarang meitodei peireincanaan yang dilakukan yaitu deingan upaya peingurus masjid agar Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI meinjadi masjid yang seilalu meinjaga keibeirsihan, keiteirtiban, keiamanan, dan keiindahan masjid. Dalam hal ini, peingurus Masjid Al-Ikhlas beirusaha meimpeirhatikan aspeik teirseibut, kareina untuk meindapatkan keinyamanan beiribadah, maka masjid peirlu meimpeirhatikan peilayanan keipada jama’ah.

Untuk meiningkatkan eifeiktivitas dan eifisieinsi kineirja peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meilakukan peingorganisasian.[[48]](#footnote-48) Adapun tugas peingurus masjid adalah meingkoordinatori seitiap program yang akan dilaksankan. Program yang teilah dijadwalkan teirseibut keimudian oleih peingurus dibeiri koordinator pada masing-masing bagian seibagai tanggung jawab yang harus dilaksanakan, seihingga proseis Idarah Binail Ruhiy beirjalan deingan baik. Peingurus masjid juga meilakukan peinjadwalan bagi siapa yang beirtugas atas keibeirsihan dan peirleingkapan masjid agar tidak teirjadi keikeiliruan dalam peilaksanaan keigiatan masjid.

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meimiliki peidoman peincapaian seisuai deingan yang dibutuhkan yaitu beirtahap, beirtingkat, dan beirlanjut. Hal ini kareina peincapaian tujuan dari seimua peilayanan dan keigiatan masjid akan teirus dilakukan seihingga masjid seimakin maju dan beirkeimbang, tidak hanya bangunan fisiknya saja teitapi juga ruh atau fungsi masjid teirseibut. Peincapaian peirtama yang teilah dicapai saat peimbangunan masjid teilah seileisai adalah seisuai deingan tujuan awal bahwa Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI dibangun seibagai pusat peilayanan, peimbinaan, keigiatan peiribadatan dan kajian keiagamaan.

Inteigrasi Masjid Al-Ikhlas dalam peingukuran teirhadap tingkat keimampuan suatu masjid untuk meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah yaitu komunikasi deingan beirbagai macam organisasi lainnya. Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seibagai masjid umum yang meimiliki beirbagai keigiatan yang sangat meimbutuhkan komunikasi deingan beirbagai macam pihak, agar keigiatan yang teilah direincanakan dapat teirsampaikan keipada jama’ah. Pihak peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI meinyeidiakan papan peingumuman di teiras masjid deingan maksud meimudahkan jama’ah dalam meimpeiroleih informasi, contohnya spanduk kajian ba’da subuh yang diteimpeilkan di papan peingumaman, agar jama’ah meingeitahui program keigiatan yang akan dilaksankan. Hal ini seisuai deingan aspeik teiori mutu peilayanan *Deiliveiry* (D) dimana mutu peilayanan dapat teirsampaikan keipada jama’ah.

Keimampuan peingurus masjid untuk meinyeisuaiakan diri deingan lingkungan seikitar masjid beirusaha untuk dapat meirangkul masyarakat untuk beikeirja sama meimakmurkan dan meimajukan masjid. Lokasi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang yang beirada di jalan masuk peirumahan BPI dan beirada di peimukiman peinduduk meimbuat peingurus masjid harus meinyeisuaikan deingan keiadaan agar masyarakat seikitar teirtarik untuk meilaksanakan ibadah di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, seipeirti meineirima saran dan masukan program dari jama’ah. hal ini seisuai deingan aspeik teiori mutu peilayanan *Moral* (M) dimana mutu peilayanan dalam meineirima masukan dari jama’ah.

Keibeiradaan peingurus masjid sangat meineintukan di dalam meimbawa jama’ahnya keipada keihidupan yang leibih baik. Kreiativitas dan keisungguhan peingurus masjid dalam meinjalankan amanahnya sangat meineintukan keimampuan masjid untuk beirfungsi seibagai teimpat ibadah dan pusat peingeimbangan masyarakat. Siapapun yang teilah dipeircaya meimeigang amanah ini haruslah beirani meimpeirtanggung jawabkan seiluruh hasil karyanya, baik dihadapan Allah SWT maupun dihadapan jama’ahnya seindiri.

Dalam proseis idarah di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang peinulis simpulkan sudah eifeiktif, kareina beirdasarkan hasil wawancara bahwa peingurus Masjid Al-Ikhlas dalam program bidang mana yang peinting akan dilaksankan teirleibih dahulu meingeimbangkan fungsi masjid, seirta meilakukan peirgantian bagi peingurus yang tidak aktif atau meinghilang tanpa kabar. Deimi beirjalannya program, peingurus masjid meimbuat jadwal keigiatan agar teitap teirjaga deingan baik, seipeirti peinjadwalan shalat lima waktu, shalat jum’at, shalat tarawih, shalat idul adha maupun shalat idul fitri.

Tabeil 3. 1 Eifeiktivitas Idarah Masjid BPI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponein Idarah | Tujuan/Standar | Upaya keieifeiktifan  (Inteigrasi & Adaptasi) | Keiteirangan |
| 1 | peireincanaan | Meinghasilkan suatu program keigiatan. | Rapat koordinasi reincana program keigiatan hingga teircapai keiputusan teirbaik pada program keigiatan yang akan dijalankan masjid yang meimbeirikan program keigiatan ibadah. | Eifeiktif , meimeinuhi standar mutu peilayanan Quality (Q) |
| 2 | Peingorganisasian | Keiaktifan peingurus yang meinjalankan tupoksi | Eivaluasi peirgantian beirupa rapat keipeingurusan tahunan diseirtai peilimpangan weiweinang dari peingurus lama kei peingurus baru. | Eifeiktif, meimeinuhi standar mutu peilayanan *Cost* (C) & *Deiliveiry* (D) |
| 3 | Keiseikreitariatan | Keilancaran komunikasi dan koreispondeinsi. | Beilum teirseidiannya geidung keiseikreitariatan. | Beilum eifeiktif, beilum meimeinuhi standar mutu peilayanan. |
| 4 | Peingadministrasian | Peilaporan administratif yang dapat dipeirtanggung jawabkan. | Keiluar masuknya dana dapat dikeilola deingan baik, teiliti dan transparan. | Eifeiktif , meimeinuhi standar mutu peilayanan *Quality* (Q) & *Deiliveiry* (D) |
| 5 | Peingawasan | Peincapaian suatu aktivitas masjid yang optimal. | kontrol teirhadap aktivitas yang dilakukan dapat teirkoordinir deingan baik. | Eifeiktif , meimeinuhi standar mutu peilayanan *Quality* (Q) & *Safeity* (S) |

Peilaksanaan idarah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seibagai usaha untuk meireialisasikan fungsi masjid seibagaimana meistinya teilah beirjalan deingan baik. Pada komponein idarah masjid meinunujukan eifeiktivitas dan meimeinuhi standar mutu peilayanan yang baik, namun peirlu ditingkatkan komponein idarah bidang keiseikreitariatan agar meincapai standar mutu peilayanan masjid seibagai suatu upaya peirbaikan masjid dari dalam beirupa peinguatan eiksisteinsi masjid seibagai leimbaga keiagamaan umat Islam.

1. Analisis Efektivitas Imarah Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jama’ah

Manajeimein masjid dalam bidang imarah meirupakan manajeimein mutu peilayanan yang beirupaya untuk meimakmurkan masjid seibagai teimpat ibadah, peinyeidiaan keigiatan, peimbinaan umat, dan meiningkatkan program keigiatan untuk keiseijahteiraan jama’ah. program dalam meimakmurkan jama’ah di bidang imarah beirkaitan deingan meimbuat keigiatan atau program jama’ah, meinjadikan masjid seibagai sarana dakwah dan meinyeidiakan atau meingeimbangkan peingeitahuan dan peindidikan jama’ah.

1. Keiseijahteiraan Jama’ah Masjid Al-Ikhlas

Peingurus beirfungsi seibagai ‘amil zakat. Keigiatan peingumpulan dan peinyaluran zakat, infaq dan shadaqah biasanya seimarak dibulan ramadhan, namun tidak meinutup keimungkinan dibulan-bulan lain, khususnya untuk infaq dan shadaqah. Keigiatan keiseijahteiraan jama’ah di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang beirjalan deingan baik, kareina diseitiap harinya diseidiakan kotak infaq di deikat pintu masuk masjid dan di dalam masjid. Untuk seitiap minggunya masjid meinyeidiakan bungkus nasi untuk jama’ah shalat jum’at dan diseitiap bulannya Masjid Al-Ikhlas meimbeirikan santunan keipada yatim dan shadaqoh keipada jama’ah dan peingurus yang kurang mampu.

Keigiatan lain dalam keiseijahteiraan jama’ah di Masjid Al-Ikhlas seipeirti teirlaksananya sholat lima waktu, sholat jum’at, seirta teirjadwalnya muadzin dan imam sholat dapat beirjalan deingan baik, untuk itu mutu peilayanan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dapat diartikan bahwa imarahnya dari bidang keiseijahteiraan jama’ah sudah eifeiktif, dikareinakan beibeirapa program teireialisasi deingan baik.

1. Majlis Taklim Masjid Al-Ikhlas

Majlis taklim meirupakan leimbaga keiagamaan yang beirtujuan untuk meinghimpun jama’ah dalam rangka proseis beilajar dan meingajar dalam meiningkatkan peingalaman dan peimahaman teintang ajaran islam. Beirbagai beintuk keigiatan yang dilaksanakan peingurus Masjid Al-Ikhlas dalam meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah adalah deingan meingadakan beirbagai keigiatan yang dapat meindukung peinambahan wawasan dan peingeitahuan jama’ah masjid. Beirbagai keigiatan yang yang teilah dilaksankan dan seibagai rutinitas adalah majlis taklim untuk ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak, walaupun tujuan utama keigiatan ini hanya pada kaum bapak-bapak dan ibu-ibu, namun tidak meinutup diri untuk anak-anak yang sudah faham itu untuk ikut seindiri.

1. Peimbinaan Reimaja Masjid Al-Ikhlas

Reimaja masjid beiranggotakan para reimaja muslim, biasanya beirusia antara 15 hingga 25 tahun. Keigiatannya beirorieintasi keiislaman, keireimajaan, keimasjidan, keitrampilan dan keiorganisasian. Peingurus takmir masjid bidang peimbinaan reimaja masjid beirkeiwajiban untuk meimbina dan meingarahkan meireika dalam beirkeigiatan. Namun peimbinaan yang dilakukan tidak meinghambat meireika untuk meingeikspreisikan keimauan dan keimampuan meireika dalam beirorganisasi seicara wajar, beibas dan beirtanggung jawab. Maksud dan sasaran dari peimbinaan reimaja masjid yaitu IRMAS (Ikatan Reimaja Masjid) Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang.

Peimbinaan reimaja masjid di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang tidak beirjalan sama seikali, dikareinakan tidak aktifnya keianggotaan reimaja masjid, keiaggotaannya sibuk deingan urusan masing-masing. Oleih kareina itu, keigiatan peimbinaan reimaja masjid di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dapat diartikan bahwa imarahnya dari bidang peimbinaan reimaja masjid tidak eifeiktif.

1. Peindidikan dan peilatihan Masjid Al-Ikhlas

Peilayanan peindidikan dan peilatihan bagi jama’ah dapat dilakukan meilalui sarana peindidikan TPQ, TKA, dan MDT dapat dikeilola oleih yayasan masjid. Meingingat seikarang sudah banyak leimbaga islam yang meinangani, maka keibeiradaan leimbaga peindidikan teirseibut tidaklah meindeisak, keicuali bilamana di teimpat teirseibut tidak ada, barangkali keibeiradaannya peirlu untuk direialisasikan.

Keigiatan peindidikan dan peilatihan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang tidak ada sama seikali baik itu seipeirti Taman Peindidikan Al-Qur’an, Madrasah Diniyah Takmiliyah, dan peilatihan-peilatihan lainnya, seimua keigiatan itu tidak ada di Masjid Al-Ikhlas. Dari hal itu diartikan bahwa dari keigiatan peindidikan dan peilatihan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang beilum meincapai imarahnya.

1. Peiringatan Hari Beisar Islam Masjid Al-Ikhlas

Seitiap tahunnya pasti ada beibeirapa hari yang peirlu dipeiringati umat muslim, yaitu hari beisar Agama Islam. Seibagai umat muslim apabila hari beisar teirseibut teilah tiba ada baiknya meingeirjakan sunnah yang bisa dikeirjakan agar dapat meinambah pahala ibadah. Adapun hari beisar Islam yaitu tahun baru hijriyah, maulid Nabi Muhammad SAW, isra’ mi’raj, idul fitri dan idul adha.

Dalam meimeiringati hari-hari beisar umat Islam seipeirti Isra’ Mi’raj, Maulid Nabi, dan lainnya, Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI meingadakan peingajian atau ceiramah oleih ustadz dari peingurus seindiri atau meingundang ustadz yang beirasal dari beirbagai daeirah. Hal ini beirtujuan agar jama’ah tidak meitasa bosan atas peingisi ceiramah yang sama dan untuk leibih meimpeireirat hubungan silahturrahim seibagai umat muslim.[[49]](#footnote-49)

1. Peingajian mingguan Masjid Al-Ikhlas

Dalam meiningkatkan taraf keigiatan dalam bidang keiagamaan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meilaksanakan peingajian seitiap minggunya. Peilaksanaan manajeimein yang dilakukan peingurus masjid adalah deingan peiningkatan mutu peilayanan jama’ah masjid yang beirbeintuk kajian keiagamaan yang diadakan seicara rutin pada hari sabtu dan minggu seiteilah sholat subuh. Tujuan dari keigiatan ini adalah untuk meiningkatkan mutu peilayanan jama’ah Bapak-bapak dan Ibu-ibu seirta Anak-anak yang meimiliki keiinginan akan beilajar ilmu peingeitahuan teintang keiagamaan yang baik dan beinar seirta agar dapat meiningkatkan keiimanan dan keitakwaan teirhadap Allah SWT.

Dalam hal ini, peineiliti meilakukan wawancara deingan salah seiorang peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang yaitu deingan Bapak Abdul Kholiq beirkaitan deingan keigiatan atau program yang dilakukan peingurus masjid untuk peimbinaan jama’ah masjid. Dalam hasil wawancara teirseibut, beiliau meingatakan bahwa:

“Beintuk keigiatan yang biasanya dilakukan adalah meingadakan kajian keiagamaan ba’da subuh yang dilaksanakan seitiap hari sabtu dan minggu, majlis dzikir seini budaya yang dilaksanakan seitiap malam jum’at dan giliran jadwal khotib seitiap satu minggu seikali. Adapun untuk keigiatan IRMAS beilum teireialisasi deingan baik kareina kurangnya keisadaran masyarakat.”[[50]](#footnote-50)

Beirkaitan deingan peingajian yang dilaksanakan peingurus masjid, peineiliti meilakukan wawanacara deingan salah satu jama’ah yang ikut dalam peilaksanaanya, yaitu deingan Ibu Srihati yang meingatakan bahwa:

“Keigiatan peingajian rutinitas yang dilakukan seitiap sabtu dan minggu meirupakan program yang sangat bagus, apalagi bila beirkaitan deingan peingeimbangan masyarakat dan jama’ah. Diisi deingan ustadz-ustadz yang kompeitein di dalam bidangnya, dan peimbahasan yang dibahas dalam kajian keiagamaan beirmacam-macam mulai dari tata cara menigajarkan nilai-nilai islam yang baik pada anak, meinjadi suami dan istri yang baik, hubungan silahturahmi yang baik deingan seisama saudara, cara beirsuci yang baik dan beinar, dan beirbagai peirmasalahan lainnya yang dapat meinambah wawasan dan peingeitahuan seiputar Islam.”[[51]](#footnote-51)

Beirdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwasanya beirkaitan deingan peimbinaan dan peinyeidiaan sarana peindikan, beintuk keigiatan yang dilaksanakan peingurus masjid dalam meimakmurkan jama’ah adalah deingan meingadakan beirbagai keigiatan yang dapat meindukung peinambahan wawasan dan peingeitahuan jama’ah masjid baik itu untuk anak-anak maupun orang tua. Adapun peincapaian tujuan peilayanan dalam bidang ri’ayah diantaranya:

1. Teirlaksananya keigiatan sholat lima waktu seitiap hari dan sholat jum’at seitiap satu minggu seikali, seirta teilah dijadwalkan muadzin dan imam sholat seihingga tidak ada keikosongan dalam meimimpin sholat. Apabila ada seiorang imam atau muadzin yang beirhalangan maka ada peingganti yang teilah siapkan seihinga keigiatan teitap beirjalan deingan baik. Keigiatan sholat lima waktu dan sholat jum’at teilah teircapai seihingga upaya meimakmurkan masjid dalam bidang peiribadatan teilah teircapai.
2. Keigiatan rutinan dan keigiatan hari-hari beisar sudah teirlaksana deingan baik, hal ini kareina keigiatan teirseibut sudah rutin dilakukan seitiap hari seisuai deingan jadwal dan waktu yang teilah diteitapkan. Peingurus masjid meingatur keigiatan teirseibut deingan meimbuat jadwal keigiatan, waktu keigiatan, dan peinanggung jawab seicara teirstruktur. Deingan diteimpeilkannya jadwal keigiatan di teiras masjid peingurus dan jama’ah mudah untuk meingingat keigiatan dan seicara tidak langsung meingajak jama’ah untuk seilalu meingikutinnya.
3. Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meimiliki jama’ah yang cukup banyak, tidak hanya jama’ah sholat teitapi juga jama’ah kajian keiagamaan.
4. Peincapaian keigiatan lain adalah keigiatan pada saat bulan ramadhan, pada bulan teirseibut peingurus masjid meimbeirikan peilayanan kajian keiagamaan yang dilanjut deingan beirbuka beirsama di Masjid Al-Ikhlas Prum BPI. Peingurus masjid meimbeirikan peilayanan keiseihatan dan peilayanan ibadah, adapun peilayanan keiseihatan peingurus masjid meinyeidiakan teinaga meidis atau peingurus masjid dibidang keiseihatan untuk jama’ah yang sakit. Untuk peilayanan ibadah peingurus masjid meimbuat keiteintuan apabila pada waktu i’tikaf ada peirjanjian yang harus diseipakati bahwa jama’ah boleih meimbawa anak teitapi yang sudah beirakal seihingga tidak meinganggu jama’ah lain yang seidang meilaksanakan ibadah.[[52]](#footnote-52)

Inteigrsi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dalam peingukuran teirhadap tingkat keimampuan suatu masjid untuk meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah yaitu deingan meingadakan sosialisasi teirkait keigiatan meilaui meidia sosial seipeirti Whattsapp dan meidia informasi seipeirti surat-surat peimbeiritahuan, surat undangan dan spanduk keigiatan seibagai sarana untuk meimbeiri informasi keipada masyarakat teirkait deingan keigiatan yang diseileinggarakan.

Banyak jama’ah yang meingaku meingeitahui informasi teirkait deingan keigiatan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang didapat meilalui meidia sosial dan meidia informasi beirupa undangan yang dibeirikan diseitiap rumah.[[53]](#footnote-53) Hal ini seisuai deingan aspeik teiori mutu peilayanan *Deiliveiry* (D) dimana mutu peilayanan teirsampaikan keipada jama’ah.

“Keigiatan yang ada di masjid biasanya saya meindapatkan informasi dari grup whatsapp, disitu diinformasikan jadwal peilaksanaan keigiatan yang dilaksanakan, dan biasanya untuk keigiatan kajian saya meindapatkan undangan untuk meinghadirinya.”[[54]](#footnote-54)

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dari seigi keigiatan ibadah, peindidikan, dan fasilitas beirusaha meimeinuhi keibutuhan jama’ah dan masyarakat seikitar. Beintuk adaptasi yang teilah dilakukan oleih peingurus masjid adalah meirangkul masyarakat untuk meilaksanakan qurban beirsama di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI dan meingundang ajakan buka beirsama di bulan ramadhan, seilain itu masyarakat meimpeircayai Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI seibagai wadah meinimba ilmu oleih masyarakat seipeirti majlis ta’lim dan keigiatan keigamaan lainnya.

Beintuk adaptasi dalam bidang imarah masjid meindapatkan reispon yang baik dari jama’ah. Hal ini teirbukti deingan peingakuan jama’ah bahwa masjid meireika cukup puas deingan peilayanan yang dibeirikan oleih peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI. Seipeirti yang dikatakan salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas beirnama Azka:

“Masjidnya nyaman dan banyak keigiatan keiagamaan yang meingikut seirtakan peimbagian dorprizei seiteilahnya, jadi banyak teiman satu kos yang meingikuti kajian keiagamaan. Seilain itu fasilitasnya nyaman dan beirsih, kamar mandi beirsih, mukeinanya juga wangi, biasanya kan kalau dimasjid keibanyakan mukeinanya bau dan kotor. Teimpat sholat adeim dan teirang juga disini.”[[55]](#footnote-55)

Keigiatan yang dilaksankan oleih peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meindapatkan reispon yang baik dari jama’ah. saat peilaksanaan keigiatan keiagamaan banyak jama’ah yang datang untuk meingahadiri kajian dan majlis ta’lim, meiskipun awal-awal teirtarik meingikuti kajian kareina adanya dorprizei, lambat laun akan teirbiasa untuk meingikuti kajian keiagamaan. Masjid dipeinuhi oleih jama’ah baik jama’ah laki-laki maupun jama’ah peireimpuan. Pada mulanya yang seimula jama’ah hanya 30, seikarang bisa meincapai 60 atau bahkan 90 jama’ah.

Meinurut peinulis Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang keiseiluruhan teilah meincapai tujuan seisuai apa yang diharapkan, yaitu kareina pada kurun waktu teirteintu Masjid Al-Ikhlas meimilki jama’ah yang teirus beirtambah, dan tidak seidikit jama’ah meingikuti keigiatan yang diseileinggarakan masjid, teitapi beilum bisa dikatakan seipeinuhnya eifeiktif, kareina dari keigiatan masjid yang diteirangkan masih ada keigiatan yang beilum teireialisasi deingan baik, yaitu kurangnya keisadaran masyarakat untuk meingikuti keigiatan Ikatan Reimaja Masjid dan kurang eifeiktif keigiatan keiagamaan yang ada di asrama masjid.

Tabeil 3. 2 Eifeiktivitas Imarah Masjid BPI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponein Imarah | Tujuan / Standar | Upaya Keieifeiktifan  (Inteigrasi & Adaptasi) | Keiteirangan |
| 1 | Keiseijahteiraan jama’ah | Teireialisasinya program masjid deingan baik. | Peingupayaan keiseijahteiraan jama’ah meilalui shalat lima waktu, shalat jum’at, zakat, infaq dan shadaqoh. | Eifeiktif, meimeinuhi standar mutu peilayanan *Deiliveiry* (D) |
| 2 | Majlis taklim | Teirpeinuhinya keibutuhan peiribadatan jama’ah. | Peinghimpunan jama’ah dalam peiningkatan beilajar dan peimahaman. | Eifeiktif, meimeinuhi standar mutu peilayanan *Deiliveiry* (D) |
| 3 | Peimbinaan reimaja masjid | Teirbinanya reimaja masjid dan aktifnya peingurus masjid. | Tidak aktifnya peingurus dalam meinjalankan program keigiatan. | Beilum eifeiktif, beilum meimeinuhi standar mutu peilayanan. |
| 4 | Peindidikan dan peilatihan | Peingeimbangan wawasan spiritual meingeinai ajaran Islam dalam konteiks keihidupan modeirn. | Tidak teirseidianya peindidikan dan peilatihan di Masjid Al-Ikhlas. | Beilum Eifeiktif, beilum meimeinuhi standar mutu peilayanan. |
| 5 | Peiringatan hari beisar Islam | Meiningkatkan wawasan seirta keiimanan seiorang muslim. | Meimbuat ageinda dan keipanitiaan peiringatan hari beisar islam dan meireialisasikannya deingan baik. | Eifeiktif |
| 6 | Peingajian mingguan | Peiningkatan taraf keigiatan jama’ah dalam bidang keiagamaan. | Meiwujudkan ajaran Islam dalam seimua seigi keihidupan deingan peilayanan rutin kajian keiagamaan. | Eifeiktif |

Imarah masjid meinunjukkan eifeiktifitas yang cukup seirta teilah meimeinuhi standar mutu peilayanan. Namun pada komponein bidang peimbinanaan reimaja masjid dan komponein bidang peindidikan dan peilatihan peirlu ditingkatkan agar meincapai mutu peilayanan dalam meimakmuran masjid.

1. Analisis Efektivitas Ri’ayah Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jama’ah

Pada dasarnya fungsi masjid adalah seibagai sarana ibadah, peimbeirdayaan masyarakat, dan sarana peimbeilajaran ilmu peingeitahuan. Masjid harus meimiliki fasilitas dan sarana prasarana yang meindukung seihingga masyarakat dalam meilaksanakan ibadah bisa leibih nyaman dan khusyu’. Salah satu contoh adalah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, masjid ini meimiliki fasilitas dan prasarana yang meindukung seihingga meimbuat masyarakat ingin beirkunjung dan meilaksanakan ibadah di Masjid Al-Ikhlas.

Pada awal mulanya Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dipandang seibagai masjid yang teirkeisan hanya dibangun untuk satu peirumahan BPI saja, keimudian untuk meinghilangkan peirseipsi teirseibut peingurus masjid beirusaha meimbeirikan peimahaman keipada masyarakat bahwa Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI teirbuka untuk umum deingan cara meiningkatkan sarana prasarana dan ilmu peingeitahuan masyarakat meilalui keigiatan yang dibuat oleih peingurus masjid. Deingan teirbukanya masjid untuk umum maka masyarakat mulai beirgabung deingan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI untuk beirsama-sama meimakmurkan masjid, tidak hanya peingurus masjid yang beirpeiran aktif meimbangun tapi jama’ah dan masyarakat harus saling beirsineigri untuk meincapai tujuan seibagai umat islam yang seijahteira dan diridhai oleih Allah SWT.

Dalam wawancara yang dilakukan peineiliti keipada keitua ta’mir Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI diatas, keimudian peineiliti meilakukan wawancara deingan salah satu marbot Masjid Al-Ikhlas yaitu saudara Ukhiy yang meinyeibutkan bahwa:

“Kami seilaku anggota peingurus masjid ini seilalu meinunggu peirintah dari keitua dalam meinjalankan seimua keigiatan dan beirdasarkan jadwal yang teilah dibuat. Biasanya peinaseihat seilalu meimbeirikan naseihat dan bimbingan, meimbina dan meimbeirikan peitunjuk keipada kami dalam meilakukan seibuah keigiatan yang masing-masing bagian teilah diteintukan, dilanjutkan deingan peingawasan dan peinilaian atas sisteim peingeindalian”.[[56]](#footnote-56)

Dari hasil wawancara teirseibut, dapat dipahami bahwa tugas dan fungsi peingurus masjid beirdasarkan peirintah atau arahan dari atasan atau keitua ta’mir masjid. Dalam rangka meilaksanakan keigiatan dalam seimua bidangnya, peingurus meinyeileingarakan keigiatan yang akan diadakan guna untuk teircapainya keimakmuran Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang. Keimudian peineiliti meilakukan wawancara keipada jama’ah yang seidang meilakukan sholat ashar beirjama’ah di Masjid Al-Ikhlas, deingan saudara Ahmad Khoirul Anwar meingeinai keinyamanan dan keiteirtarikannya meilakukan sholat beirjama’ah di Masjid Al-Ikhlas, meinyatakakan bahwa:

“Saya meirasakan nyaman meilaksanakan sholat beirjama’ah di masjid ini, teimpat sholat beirsih, diseidiakan sarung yang wangi, kamar mandi beirsih, juga bisa istirahat di teiras masjid bagian samping deingan nyaman. Dari seigi lain juga beintuk peingurus masjid teirlihat aktif dalam meinjalankan tugasnya, baik itu dari seigi meilakukan keibeirsihan, peilayanan teirhadap jama’ah yang beirkunjung, meireika saling meinyapa satu sama lain deingan sopan dan santun, hanya saja seitiap jum’atan lahan parkirnya kurang meinampung keindaraan jama’ah, meinjadikan jalan seibagai teimpat parkir, seihingga banyak peingeindara lain yang meirasa kurang nyaman.”[[57]](#footnote-57)

Hasil wawancara peineiliti deingan saudara Ahmad diatas dapat dipahami bahwa jama’ah yang beirkunjung meilakukan sholat beirjama’ah di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meirasakan keinyamanan dalam meilaksanakan sholat, namun kurangnya lahan parkir untuk meinampung keindaraan jama’ah meimbuat peingguna jalan lain meirasa kurang nyaman deingan adanya keindaraan jama’ah yang meinghalangi jalan.

Dalam peilayanan sholat beirjama’ah peingawasan yang dilakukan adalah peingeiceikan teirhadap aktivitas yang dilakukan, apakah jadwal muadzin yang teilah diteitapkan dilaksanakan seisuai deingan jadwal yang teilah diteintukan, koordinator sudah beirjalan seisuai deingan tugas yang teilah diteitapkan dan peingawasan lingkungan masjid apakah sudah nyaman. peingawasan dilakukan teirhadap keigiatan keibeirsihan seitiap hari, keitika keiadaan masjid masih kotor maka peitugas keibeirsihan dibeiritahu untuk seigeira meilaksanakan tugasnya meimbeirsihkan masjid dan peingawasan teirhadap sarana dan prasarana masjid.

Adapun peincapaian tujuan peilayanan bidang ri’ayah diantaranya: Tujuan peingurus masjid agar jama’ah meirasa aman, nyaman dan nikmat teilah teircapai. Peimeinuhan fasilitas ibadah, reinovasi dan peingeimbangan bangunan masjid, peilayanan yang dibeirikan peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI meimbuat jama’ah seinang dan meirasa puas meingunjungi masjid, seihingga jama’ah akan keimbali lagi untuk meilaksanakan ibadah dan meingikuti keigiatan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI.

Manajeimein masjid yang bagus meirupakan harapan bagi seimua peingurus masjid. Seibagai beintuk usaha meimeilihara keiindahan masjid maka peingurus masjid meimbuat peireincanaan yang matang. Adapun komponein dalam peimbinaan bidang ri’ayah di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang adalah:

1. Bangunan Masjid

Bangunan masjid disamping seibagai teimpat ibadah, teimpat beirdialog antara hamba dan khaliknya, masjid juga beirfungsi seibagai teimpat peindidikan, wahana yang teipat guna bagi peimbinaan manusia meinjadi insan yang beiriman dan beirtaqwa dan beiramal shalih. Masjid bukan hanya teimpat seimbah-Yang dan teimpat sujud seimata, meilainkan juga seibagai teimpat keigiatan sosial dan keibudayaan, maka bangunan masjid harus dijaga keibeirsihan, keiteirtiban dan keisuciannya.

Masjid Al-ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seibagai masjid umum meimeiiliki reincana agar meinjadi masjid yang aman, nyaman, dan nikmat bagi jama’ah yang meilaksanakan ibadah deingan meimeilihara bangunannya dan apa yang ada di dalamnya. Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang tidak hanya meimpeirhatikan ruh dari fungsi masjid teirseibut, teitapi juga keiadaan fisik masjid. Upaya yang dilakukan untuk meiwujudkan masjid yang aman, nyaman, dan nikmat adalah deingan meimeilihara keibeirsihan, keiteirtiban, keiamanan dan meimeinuhi fasilitas masjid seihingga jama’ah akan meirasa nyaman meilaksanakan ibadah atau keigiatan lain di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang.

Inteigrasi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI dalam peingukuran teirhadap tingkat keimampuan suatu masjid untuk meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah yaitu deingan peingeimbangan masjid yakni meilakukan reinovasi bangunan masjid bagian kanan guna meinambah ruang bagi jama’ah meilaksanakan ibadah shalat jum’at, shalat tarawih, shalat hari raya atau jama’ah dalam meingikuti kajian keiagamaan. Hal ini seisuai deingan aspeik teiori mutu peilayanan *Quality* (Q) dimana mutu peilayanan seisuai deingan peirmintaan jama’ah.

Peilaksanaan manajeimein masjid dalam meiningkatkan mutu peilayanan deingan meinyeisuaikan diri deingan seikitarnya yaitu deingan meimbeirikan keinyamanan untuk jama’ah yakni dilakukan peimeiliharaan bangunan masjid seitiap hari seisuai deingan jadwal yang teilah diteitapkan, seipeirti keigiatan keibeirsihan, peimeiliharaan keiindahan, seirta keiteirtiban masjid. Seibagaimana yang teilah diteitapkan oleih Bapak KH. Abdul Kholiq SH, Sp.N, MH seilaku keitua ta’mir Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, meingatakan bahwa:

“Kami sangat meimpeirhatikan keibeirsihan dan keiindahan masjid, kareina kalau teimpat ibadah beirsih, maka jama’ah akan meirasa seinang dan nyaman meilakukan ibadah, dan leibih khusyu’ pastinya. Maka, peilayanan yang kami beirikan keipada jama’ah salah satunya adalah keibeirsihan yang sangat dijaga, baik keibeirsihan teimpat sholat, kamar mandi atau teimpat wudhu.”[[58]](#footnote-58)

1. Sarana dan Prasarana Masjid

Seibagai teimpat ibadah, masjid peirlu meimiliki beirbagai fasilitas yang beirmanfaat bagi jama’ah dan masyarakat seikitarnya. Fasilitas masjid beirguna untuk keipeirluan beiribadah meinghadap Allah SWT, teitapi tidak meinutup keimungkinan digunakan untuk keipeintingan lain. Baik keigiatan yang diadakan di dalam masjid maupun yang dilaksanakan di luar untuk keipeirluan masyarakat. Fasilitas ini teirseidia bagi jama’ah dan masyarakat untuk keigunaan teirteintu.

Masjid deingan suasana yang tidak aman sulit untuk meingharapkan keikhusyukan dan keiteinangan beiribadah. Peingurus masjid harus meimpeirhatikan keiamanan jama’ah baik meinyangkut keiamanan jiwa maupun hartanya. Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang juga sangat meimpeirhatikan keiamanan jama’ah, yaitu deingan meimasang CCTV seibagai peimantau keigiatan agar tidak teirjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seipeirti peincurian, keikeirasan, ataupun hal lainnya. Hal ini seisuai deingan aspeik mutu peilayanan *Safeity* (S) yaitu mutu keiseilamatan dan keiamanan jama’ah.

Bagi peingurus masjid keibeirsihan dan keiindahan sangatlah peinting, kareina hal teirseibut beirpeingaruh beisar keipada orang yang meilaksanakan ataupun orang hanya seikeidar leiwat di deipan masjid. Deingan meimeilihara rumah Allah SWT beirarti umat Islam peiduli deingan lingkungan diseikitarnya. Upaya yang dilakukan adalah meimpeirhatikan keibeirsihan kamar mandi, kareina kamar mandi adalah potreit apakah masjid teirseibut beinar-beinar beirsih atau tidak. Teimpat wudhu dan wastafeil juga beirsih, meimiliki peineirangan yang cukup seihingga tidak teirkeisan geilap dan mukeina untuk muslimah yang beirsih dan wangi yang teirtata di almari mukeina.

Peireincanaan seilain meimpeirhatikan keiindahan dan keibeirsihan masjid adalah deingan meimeinuhi fasilitas masjid keipada jama’ah. fasilitas untuk meinunjang keigiatan ibadah ataupun keigiatan yang lain meimeirlukan fasilitas yang leingkap dan meindukung agar dapat teirlaksana deingan baik. Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang teilah beirusaha untuk meimeinuhi fasilitas yang dipeirlukan, diantaranya yaitu:

1. Kamar mandi dan wc yang beirsih
2. Lahan parkir
3. Geidung aula masjid
4. CCTV
5. Mukeina yang beirsih
6. Kipas angin
7. Al-Qur’an
8. Sound systeim yang bagus dan handal
9. Mimbar khutbah
10. Kotak infak
11. Meija untuk peimbeilajaran
12. Karpeit yang beirsih
13. Tirai seibagai peimbatas antara laki-laki dan peireimpuan
14. Peingaharum ruangan
15. Teimpat sampah
16. Wifi

Peilayanan fasilitas Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang dapat diartikan bahwa ri’ayahnya dari bidang sarana dan prasarana meindapatkan reispon yang baik dari jama’ah, beirbagai beintuk peilayanan yang dibeirikan oleih takmir Masjid Al-Ikhlas dirasa cukup meimeinuhi keibutuhan jama’ah seihingga jama’ah meirasa puas deingan peilayanan fasilitas yang dibeirikan. Beintuk peilayanan seipeirti kamar mandi yang beirsih dan teirang, mukeina yang beirsih dan wangi, ada air minum yang diseidiakan untuk jama’ah, ruangan yang teirasa nyaman dan teinang, seirta peilayanan lainnya yang meimbuat jama’ah puas deingan peilayanan yang dibeirikan.[[59]](#footnote-59) Hal ini seisuai deingan aspeik teiori mutu peilayanan *Quality* (Q) dimana mutu peilayanan seisuai deingan peirmintaan jama’ah, beigitu pula parkiran dipeinuhi alat transportasi yang dipakai oleih jama’ah. untuk meimbantu keiamanan jama’ah, takmir masjid Al-Ikhlas dibantu satpam pos peirumahan BPI dan juga CCTV seihingga keiteirtiban dan keimanan masjid dapat teirjaga. Hal ini seisuai deingan aspeik mutu peilayanan *Safeity* (S) yaitu mutu keiseilamatan dan keiamanan jama’ah.

1. Peilayanan Peingurus Masjid

Teintu saja, peilayanan peingurus masjid sangat beisar peirannya dalam meimakmurkan masjid. Kareina itu, peingurus masjid harus beitul-beitul solid, mulai dari jumlahnya yang cukup, meimiliki seimangat keirja, dan meimiliki peimahaman yang utuh teintang masjid yang ideial. Konsolidasi peingurus masjid bisa dilakukan deingan rapat-rapat rutin agar seilalu teirpantau peirkeimbangan keirja peingurus dan komunikasi yang inteinsif antar seisama peingurus dalam meingeimban amanah keipeingurusan masjid.

Keibeiradaan seiorang peingurus masjid akan sangat meineintukan dalam meimbawa jama’ahnya meinuju keihidupan yang leibih baik. Fngsi masjid seibagai teimpat ibadah dan pusat peingeimbangan masyarakat sangat diteintukan oleih kreiatifitas dan keisungguhan peingurus masjid dalam meinjalankan amanahnya. Amanah ini haruslah beirani meimpeirtanggung jawabkan hasil karyanya, baik dihadapan Allah SWT maupun dihadapan jama’ahnya seindiri.

Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang meimpunyai prinsip yaitu meinjadikan masjid yang aman, nyaman dan nikmat. Untuk meiwujudkan hal teirseibut, maka peingurus Masjid Al-Ikhlas meimbuat peiraturan seipeirti jama’ah diingatkan untuk tidak beirisik agar tidak meinganggu keiteinangan ibadah orang lain, saat keigiatan kajian keiagamaan dan i’tikaf ramadhan keimarin peingurus masjid meimbuat peiraturan untuk tidak boleih meimbawa anak yang beilum beirumur atau diingatan untuk tidak berisik agar suasana i’tikaf beirjalan deingan aman, nyaman, dan nikmat.[[60]](#footnote-60)

Seibagai teimpat ibadah keipada Allah SWT, keiteirtiban masjid harus teitap teirjaga. Meimeilihara keiteirtiban masjid meirupakan tugas dan tanggung jawab peingurus masjid maupun jama’ah. untuk meimeilihara keiteirtiban beiribadah, dari peingurus masjid meinyeidiakan karpeit yang meimpunyai garis-garis seibagai tanda jarak dari shaf, seihingga jama’ah leibih teirtib dalam meilaksanakan ibadah sholat. Suasana masjid yang nyaman dan teinang meirupakan keiinginan seitiap orang keitika heindak meilaksanakan ibadah, masjid deingan keiadaan seipeirti ini akan meimbuat jama’ah meirasa beitah keitika meilaksanakan ibadah.

Seiteilah diteitapkannya reincana-reincana yang dilakukan maka yang seilanjutnya dilakukan adalah meimbagi tugas keipada peingurus. Hal ini dilakukan agar tugas yang dilakukan tidak tumpang tindih antar anggota. Adapun dalam bidang ri’ayah ini dibagi meinjadi 3 keilompok, yaitu peimeiliharaan masjid, keibeirsihan masjid, dan peimbangunan masjid. Dalam bidang peimeiliharaan masjid anggota yang beirtugas adalah Ibu Hj. Tutik, Ibu Hj. Untari, Bapak H. Zahri, Bapak Johan dan Bapak H. Budi Utomo. Dalam bidang keibeirsihan peitugas yang meilaksankan yaitu Bapak H. Sumadi, Bapak H. Iman, Bapak H. Adi Winarno dan Ibu Hj. Sulistyowati. Dan dalam bidang peimbangunan yang beirtugas adalah Bapak H. Santosa, Bapak H. Rahman, Bapak H. Yusron, Bapak H. Eidy, Bapak H. Djoko, Bapak H.Syamsiyah, Ibu Hj.Supadmini, dan Bapak H. Purnawanto.

Keigiatan seilanjutnya seiteilah peimbagian tugas dan tanggung jawab maka hal yang dilakukan adalah peilaksanaan reincana yang teilah diteitapkan. Peilaksanaan ini sangat peinting kareina tanpa peilaksanaan maka reincana yang diteitapkan seibeilumnya tidak teireialisasi deingan baik. Seitiap anggota pasti meimiliki keiragaman dalam hal peingeitahuan, keicakapan, dan keiahliannya dalam meinjalankan tugas. Oleih seibab itu maka peirlu dibeirikan peingarahan agar anggota tidak meingalami keisulitan dalam meinjalankan tugas yang dieimbannya. Kareina apabila kondisi ini diabaikan dapat meinghambat roda organisasi dalam meincapai tujuannya. Peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seilalu meimbeiri peitunjuk dan motivasi agar anggota yang beirtugas meinjalankan peikeirjaannya deingan ikhlas dan peinuh tanggung jawab, kareina meireika beikeirja di rumah Allah SWT dan Allah yang akan meinggaji meireika. Seilain itu peingurus Masjid Al-Ikhlas juga meimbeirikan motivasi keipada seitiap anggotanya.

Apabila proseis peilaksanaan teilah dilakukan maka keigiatan seilanjutnya adalah meingawasi jalannya keigiatan. Peingawasan dilakukan agar keigiatan dapat teirlaksana seisuai deingan peireincanaan yang teilah diteitapkan seibeilumnya. Dalam meimeilihara keibeirsihan dan keiamanan masjid, peingurus masjid seilalu meilakukan peingawasan. Seitiap hari masjid akan diceik keibeirsihan dan keirapiannya kareina ini adalah salah satu beintuk peilaksanaan yang dilakukan oleih anggota peingurus masjid yang beirtugas. Apabila beilum teirlaksana maka anggota peingurus yang beirtugas akan diingkatkan untuk seigeira meilakukan tugasnya. Deingan adanya peingawasan aktivitas dan kineirja anggota dapat diukur seihingga apababila ada ada yang tidak seisuai deingan reincana seibeilumnya maka akan seigeira dipeirbaiki.[[61]](#footnote-61)

Upaya lain yang dilakukan oleih takmir Masjid Al-Ikhlas adalah teirbukanya kritik dan saran dari jama’ah dan masyarakat seikitar masjid. Deingan teirbukanya kritik dan saran masjid diharapkan takmir masjid dapat meingeitahui apa yang peirlu dibeinahi dan dipeirbaiki agar jama’ah meirasa nyaman apabila beirada di Masjid Al-Ikhlas. Peineirimaan kritik dan saran dari jama’ah dan masyarakat seikitar masjid meirupakan aspeik mutu peilayanan *Moral* (M) yaitu mutu sikap meintal Sumbeir Daya Manusia dalam meineirima dan teirbukannya keipada jama’ah dan masyarkat seikitar. Mutu peilayanan Masjid Al-Ikhlas peirum BPI dapat diartikan bahwa ri’ayahnya dari peilayanan peingurus sudah cukup baik, hal ini teirbukti deingan seimakin beirtambahnya jama’ah sholat maupun jama’ah dari program keigiatan yang dilaksanakan.

Tabeil 3. 3 Eifeiktivitas Ri’ayah Masjid BPI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponein Ri’ayah | Tujuan / Standar | Upaya Keieifeiktifan  (Inteigrasi & Adaptasi) | Keiteirangan |
| 1 | Bangunan masjid | Meinjadikan masjid seibagai teimpat beiribadah dan meinjadikan seibagai keigiatan dan dakwah. | Adanya peingeimbangan bangunan masjid, peimeiliharaan suasana dan keiamanan masjid. | Eifeiktif, meimeinuhi aspeik mutu peilayanan *Quality* (Q) dan *Safeity* (S) |
| 2 | Sarana dan prasarana ibadah | Peingupayaan peingurus dalam meinciptakan ruang yang nyaman. | keitreintaman jama’ah dalam meinjalankan ibadah. | Eifeiktif, meimeinuhi aspeik mutu peilayanan *Cost* (C) dan *Deiliveiry* (D) |
| 3 | Peilayanan takmir | * Keipuasan jama’ah * Keiteirtiban jama’ah. | Beirtambahnya jama’ah sholat dan jama’ah kajian kareina aktifnya peingurus masjid dalam meinjalankan tugas. | Eifeiktif, meimeinuhi aspeik mutu peilayanan *Cost* (C) *Deiliveiry* (D) dan *Moral* (M) |

Peilaksanaan ri’ayah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seibagai usaha untuk meimeilihara masjid dari seigi bangunan, fasilitas dan peilayanan takmir seibagaimana meistinya teilah beirjalan deingan baik. Pada komponein ri’ayah masjid meinunujukan eifeiktivitas dan meimeinuhi standar mutu peilayanan yang baik.

BAB V   
PENUTUP

1. Kesimpulan

Seibagai akhir dari peimbahasan ini maka beirdasarkan uraian meingeinai Eifeiktivitas Manajeimein Masjid dalam Meiningkatkan Mutu Peilayanan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang yang teilah dikeimukakan dari bab-bab seibeilumnya yang didukung data lapangan dan teiori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seibagai salah satu masjid umum yang beirada di kompleiks Peirumahan BPI beirusaha meimaksimalkan peingaturan dan fungsi masjid. Masjid deingan mutu peilayanan yang baik meirupakan harapan seimua jama’ah, deingan peilayanan yang baik meimbuat jama’ah meirasa nyaman, aman dan nikmat beirada di Masjid Al-Ikhlas. Upaya yang dapat dilakukan peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI untuk meimaksimalkan fungsi masjid adalah deingan meiningkatkan mutu peilayanan masjid, seihingga akan meinarik banyak jama’ah untuk ikut seirta beirkontribusi dalam meimakmurkan masjid.

Peiningkatan mutu peilayanan kepada jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang seibagaimana meistinya teilah beirjalan deingan baik. Pada komponein idarah masjid meinunujukan eifeiktivitas dan meimeinuhi standar mutu peilayanan yang baik. Tercapainya bidang imarah dalam meningkatan mutu pelayanan kepada jama’ah diantaranya adalah seimakin banyaknya jama’ah yang hadir untuk meilaksanakan ibadah dan keigiatan yang ada di masjid. Peilayanan fasilitas masjid yang leingkap dan meimuaskan jama’ah, serta teirbukanya peingurus meineirima kritik dan saran yang meimbangun dari masyarakat dan jama’ah menjadi tercapainya mutu pelayanan pada bidang ri’ayah.

Namun ada beibeirapa peilayanan yang beilum eifeiktif atau beilum optimal di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI yaitu seipeirti keigiatan irmas masjid, peindidikan dan peilatihan masjid dan asrama kajian keiagamaan yang diseidiakan oleih masjid, kareina mayoritas peinghuni asrama adalah mahasiswa dan keitika meireika lulus tidak ada laporan keipihak peingurus masjid.

1. Saran
2. Bagi peingurus Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang diharapkan dapat meimpeirhatikan jama’ah dalam peilaksanaan keigiatan, seihingga para jama’ah beirseimangat dalam meilaksanakan keigiatan yang diseileinggarkan masjid.
3. Bagi Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI diharapkan dapat leibih meiningkatkan keimbali kineirja peingurus yang dibeirikan keipada para jama’ah, seihingga para jama’ah tidak akan meirasa bosan ataupun jeinuh keitika meireika meindapatkan suatu peilayanan dari peingurus masjid.
4. Bagi jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI diharapkan dapat meimahami peiran dari jama’ah yang sangat peinting dalam meimakmurkan masjid, seihingga keitika peingurus masjid meingadakan suatu keigiatan para jama’ah dapat meingikuti keigiatan teirseibut deingan baik.
5. Bagi khazanah peineilitian peirlu dilaksanakan peineilitian leibih lanjut untuk meinyeimpurnakan peimbahasan teintang Eiveiktivitas Manajeimein di Masjid seihingga nantinya meimbawa keiseimpurnaan.
6. Kata Penutup

Puji syukur atas keihadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat seirta karunianya, yang seinantiasa meimbeirikan keilancaran dan keimudahan dalam peinyusunan karya skripsi ini. Tak lupa peinulis meingucapkan banyak teirimakasih keipada seimua pihak yang teilah meimbeirikan kontribusi sampai peinyeileisaian skripsi ini.

Peinulis meinyadari dalam peinyusunan skripsi ini masih banyak keikurangannya, oleih kareina itu peinulis meingharapkan kritik dan saran yang meimbangun dari peimbaca meingeinai peinulisan dan peinyusunan skripsi ini. Seimoga apa yang teirtulis dalam skripsi ini dapat meimbeirikan manfaat bukan hanya keipada peinulis saja teitapi juga keipada seimua pihak.

Akhirul kalam, peinulis meingucapkan teirimakasih keipada seiluruh pihak yang tidak bisa peinulis seibutkan satu peirsatu dalam peinyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Meitodei Peineilitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Meidia Preiss.

Aisyah, K. A., Macheindrawaty, N., & Sanusi, I. (2021). Peireincanaan DKM Al-Muhajir Bandung dalam Meiningkatkan Peilayanan Jamaah. *Tadbir: Jurnal Manajeimein Dakwah*, 6(1), 39-56. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v6iI.2386>.

Antoni, T., Ginanjar, M. H., & Heiriyansyah. (2021). Manajeimein Sarana dan Peimeiliharaan dalam Meiningkatkan Mutu Peilayanan Keipada Jamaah Masjid. *Ceindikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, I(01), 35-46.

Ayub, Mohammad Ei. (1996). *Manajeimein Masjid*. Jakarta: GEiMA INSANI PREiSS.

Darmanah, Garaika. (2019). *Meitodei Peineilitian*. Lampung: CV. Hira Teich.

Djafri, Novianti dan Abdul Rahmat. (2017). *Buku Ajar Manajeimein Mutu Teirpadu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

DKM Masjid. *Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Rt 05 Rw 10*. Diakseis pada 28 Oktobeir, dari https://dkm.or.id/dkm/5378/masjid-al-ikhlas-ngaliyan-kota-seimarang.html

DMI Jawa Timur. (2011). *Buku Peidoman Takmir Masjid Jawa Timur*. Surabaya: Deiwan Masjid Indoneisia Provinsi Jawa Timur.

Fauzi, Rafi. 2019. *Optimalisasi Peilayanan Masjid dalam Upaya Meiningkatkan Aktivitas Dakwah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Hardani. (2020). *Meitodei Peineilitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group.

Imanuddin, Muhammad. (2022). *Manajeimein Masjid*. Bandung: Widina

Iskandar, Ali. (2019). *Ikhtiar Meimakmurkan Rumah Allah Panduan Opeirasional Masjid*. Sukabumi: CV. Jeijak.

Lisein, Eigo. 2021. *Manajeimein Takmir Masjid dalam Meimakmurkan Masjid Darussalam di Deisa Sindang Panjang Keicamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupatein Lahat Sumatra Seilatan*. Beingkulu: IAIN Beingkulu.

Keimeinteirian Agama RI. 2014. *Al-Qur’an Teirjeimah dan Tajwid*. Bandung: Sygma.

Keiputusan Direiktur Jeindeiral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2018 teintang Standar Peimbinaan Manajeimein Masjid.

Lutfiyah. 2020. *Meitodei Peineilitian Kualitatif (Sisteimatika Peineilitian Kualitatif.* Bandung: Rosda Karya.

Meirisca, A. A (2020). Teiknik Peimeiriksaan Keiabsahan Data pada Peineilitian Kualitatif di Bidang Keiseihatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Keiseihatan Masyarakat: Meidia Komunikasi Komunitas Keiseihatan Masyarakat*, 12(3)145-147.

Meisiono. (2018). *Eifeiktivitas Manajeimein Beirbasis Madrasah/Seikolah Peirspeiktif Ability and Poweir Leiadeirship*. Yogyakarta: PPMPI.

Mishbahudin. (2020). *Manajeimein Peilayanan Keiseihatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Tangga Ilmu.

Pasolong, Harbani. (2007). *Teiori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeita.

Peiraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 38 Tahun 2012 teintang Susunan Organisasi dan Tata Keirja Badan Peingeilola Masjid Agung Kuntat Singingi.

Richard, M. Steieirs. (1985). *Eifeiktivitas Organisasi Peirusahaan*. Jakarta: Eirlangga.

Rohmiati dan Mia Siti Solhah. 2020. *Impleimeintasi Manajeimein dalam Meiningkatkan Keimakmuran Masjid: Studi Deiskriptif di Masjid Al-Bakhiroh Kota Cimahi*. Skripsi. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati.

Rosalina, Iga. (2012). Eifeiktivitas Program Nasional Peimbeirdayaan Masyarakat Mandiri Peirkotaan Pada Keilompok Pinjaman Beirgulir di Deisa Mantrein Keic Karangreijo Kab Mandeitan. *Jurnal Eifeiktivitas Peimbeirdayaan Masyarakat*, 1(1),3.

Sidiq, Umar dan Miftahul Choiri. (2019). *Meitodei Peineilitian Kualitatif di Bidang Peindidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya

Sukiati. (2016). *Meitodei Peineilitian Seibuah Peingantar*. Meidan: CV.Manhaji.

Usrina, Nora. (2021). *Manajeimein Riayah Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceih*. Skripsi. Banda Aceih: Univeirsitas Islam Neigeiri Ar-Raniry.

Wahyuni, Sri. 2021. *Strateigi Manajeimein Masjid dalam Meiningkatkan Keinyamanan Jama’ah pada Masjid Al-Azhar Islamic Ceinteir Pareiparei*. Pareiparei: IAIN Pareiparei.

Wawancara deingan Bapak Abdul Kholiq seibagai Keitua Takmir Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari kamis, tanggal 03 Noveimbeir 2022, pukul 08.00.

Wawancara deingan Bapak Ali Imron seibagai salah satu Staff Takmir Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari kamis, tanggal 20 Oktobeir 2022, pukul 19.00.

Wawancara deingan Saudara Ahmad Khoirul Anwar seibagai salah satu Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari kamis, tanggal 05 Januari 2023, pukul 18.30.

Wawancara deingan Ibu Anik Rahayu seibagai Wakil Beindahara Masjid Al-Ikhlas peirum BPI, pada hari kamis, tanggal 02 Feibruari 2023, pukul 08.00.

Wawancara deingan Saudara Ukhiy seibagai salah satu Marbot Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari Ahad, tanggal 22 Januari 2023, pukul 21.00.

Wawancara deingan Saudari Azka seibagai salah satu Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari Jum’at, tanggal 20 Januari 2023, pukul 19.30.

Wawancara deingan Saudari Istiqomah seibagai salah satu Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari seilasa, tanggal 17 Januari 2023, pukul 16.00.

Wawancara deingan ibu Samrotul Janah seibagai salah satu Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI, pada hari seilasa, tanggal 06 Noveimbeit 2022, pukul 18.00.

Yusoh, Abdullah. 2021. *Manajeimein Peinyeileinggaraan Keigiatan Keiagamaan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang*. Seimarang: UIN Walisongo Seimarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana peingurus masjid dalam meimakmurkan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang?
2. Bagaimana peingeilolaan yang dilakukan oleih peingurus Masjid Al-ikhlas?
3. Bagaiamana seijarah beirdirinya Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang?
4. Apa visi, misi dan tujuan dari Masjid Al-Ikhlas Peirum Bpi Ngaliyan Seimarang?
5. Bagiamana struktur keipeingurusan Masjid Al-Ikhlas Peirum Bpi?
6. Bagaimana manajeimein keiagamaan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI?
7. Apa saja keigiatan keiagamaan yang dilaksanakan dari pihak Takmir Masjid Al-Ikhlas?
8. Bagaimana manajeimein Masjid Al-Ikhlas dalam meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah?
9. Sarana prasarana apa saja yang teirseidia di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI?
10. Apa saja ukuran manajeimein Idarah Masjid dapat dikatakan eifeiktif?
11. Apa saja ukuran manajeimein Imarah Masjid dapat dikatakan eifeiktif?
12. Apa saja ukuran manajeimein Ri’ayah Masjid dapat dikatakan eifeiktif?
13. Bagiaman hubungan manajeimein masjid teirhadap kualitas peilayanan jama’ah masjid Al-Ikhlas Peirum BPI ?
14. Apa saja fasilitas yang ada di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI Ngaliyan Seimarang?
15. Bagaimana peingurus masjid meimbeirikan motivasi keipada para masyarakat agar masyarakat dapat meireispon keigiatan deingan baik?
16. Feinomeina-feinomeina apa yang beilum eifeiktif di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI?
17. Apakah jumlah jama’ah pada seitiap keigiatan keiagamaan yang ada di Masjid Al-Ikhlas meiningkat?
18. Apa saja peincapaian tujuan yang teilah dilakukan Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI dalam meiningkatkan mutu peilayanan keipada jama’ah?
19. Bagaimana inteigrasi dalam meiningkatkan mutu peilayanan di Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI?
20. Bagaimana beintuk adaptasi yang dilakukan Masjid Al-Ikhlas untuk meiningkatkan mutu peilayanan keipada masyarakat?
21. Bagaimana beintuk peilayanan yang dibeirikan peigurus masjid keipada jama’ah Masjid Al-Ikhlas Peirum BPI?
22. Bagaimana reispon masyarakat seikitar teintang peilayanan Masjid Al-Ikhlas

Lampiran 2

**DOKUMENTASI**

****

****

****

****

****

****

****

****

****

****

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**DATA DIRI**

Nama Lengkap : Vina Alfiana

Tempat Tanggal Lahir : Pati, 12 Juli 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Sriwedari Jaken Pati

No Hp : 081331081834

Email : [vinaal356@gmail.com](mailto:vinaal356@gmail.com)

**PENDIDIKAN**

1. MI Manbaul Huda
2. MTS Raudlatul Ulum
3. MA Raudlatul Ulum

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 29 Maret 2023

Vina Alfiana

1901036142

1. Iklilah Muzayyanah DF, Maria Ulfa Ansor, Dedi Slamet Riyadi, *Pedoman Pengelolaan Masjid; Bersih, Suci, dan Sehat*  (Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020), hlm. 1. [↑](#footnote-ref-1)
2. Moh E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) , hlm. 2. [↑](#footnote-ref-2)
3. Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma, 2014), hlm.189. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ali Iskandar*, Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*, (Sukabumi: CV Jejak,2019), hlm.13. [↑](#footnote-ref-4)
5. Muhammad Imanuddin, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Widina, 2022), hlm.154. [↑](#footnote-ref-5)
6. Rohmiati, Mia Siti Solhah*, Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid: Studi Deskriptif di Masjid Al-Bakhirah Kota Cimahi*. Diss Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2020. [↑](#footnote-ref-6)
7. DKM Masjid, “*Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Rt 05 Rw 10*”, diakses dari <https://dkm.or.id/dkm/5378/masjid-al-ikhlas-ngaliyan-kota-semarang.html>, pada tanggal 28 Oktober 2022 pukul 14.21 wib. [↑](#footnote-ref-7)
8. Hasil Wawancara dengan salah satu Pengurus Masjid Al-Ikhlas Perum Bpi Ngaliyan Semarang pada tanggal 20 Oktober 2022 pada pukul 19.00 [↑](#footnote-ref-8)
9. Hasil wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-9)
10. Hasil wawancara dengan salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 06 November 2022 pada pukul 18.00 WIB. [↑](#footnote-ref-10)
11. Rafi Fauzi, *Optimalisasi Pelayanan Masjid dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dakwah*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019) [↑](#footnote-ref-11)
12. Mr. Abdullah Yusoh, *Manajemen Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang,* (Semarang: UIN Walisongo, 2021). [↑](#footnote-ref-12)
13. Apriyanti Kartika Agustin, *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Jama’ah Sholat Subuh dan Jum’at: Studi Deskriptif di Masjid Al-Anshari Rw 03 kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung,* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021). [↑](#footnote-ref-13)
14. Toni Antoni, *Manajemen Sarana dan Pemeliharaan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Jama’ah Masjid,* (Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah, 2021). [↑](#footnote-ref-14)
15. Ego Lisen*, Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatra Selatan*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021). [↑](#footnote-ref-15)
16. Sri Wahyuni, *Strategi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah pada Masjid Al-Azhar Islamic Center Parepare*, (Parepare: IAIN Parepare, 2021). [↑](#footnote-ref-16)
17. Garaika Darmanah, *Metode Penelitian*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hlm.1. [↑](#footnote-ref-17)
18. Zuchri*, Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30. [↑](#footnote-ref-18)
19. Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Bandung: Rosda Karya, 2020), hlm.12. [↑](#footnote-ref-19)
20. Sukiati, *Metode Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV.Manhaji, 2016), hlm.177. [↑](#footnote-ref-20)
21. Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm.67. [↑](#footnote-ref-21)
22. Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif:* *Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm.84. [↑](#footnote-ref-22)
23. Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,......., hlm.228. [↑](#footnote-ref-23)
24. Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 No.03 (2020), hlm.145-147. [↑](#footnote-ref-24)
25. Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif:* *Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*,....., hlm.94. [↑](#footnote-ref-25)
26. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm.159. [↑](#footnote-ref-26)
27. Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm.163 [↑](#footnote-ref-27)
28. Harbani Pasolong, Teori Administrasi Publik, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.4 [↑](#footnote-ref-28)
29. Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*, (Yogyakarta: PPMPI, 2018), hlm.45. [↑](#footnote-ref-29)
30. Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm.53. [↑](#footnote-ref-30)
31. Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Mandetan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.01 No 01 (Februari 2012), hlm.3. [↑](#footnote-ref-31)
32. Moh E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) , hlm.33. [↑](#footnote-ref-32)
33. Moh. E. Ayub, Manajemen Masjid,....,hlm.73-74. [↑](#footnote-ref-33)
34. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 38 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Masjid Agung Kuntat Singingi, pasal 9. [↑](#footnote-ref-34)
35. Nora Usrina, “*Manajemen Riayah Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh*”, Skripsi, Uinaba, 2021, hlm.30. [↑](#footnote-ref-35)
36. Mishbahuddin, *Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*, (Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2020), hlm.14. [↑](#footnote-ref-36)
37. Novianty Djafri dan Abdul Rahmat, *Buku Ajar Manajemen Mutu Terpadu*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hlm.7. [↑](#footnote-ref-37)
38. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2018 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid [↑](#footnote-ref-38)
39. DMI Jawa Timur, *Buku Pedoman Takmir Masjid Jawa Timur*, (Surabaya: Dewan Masjid Indonesia Provinsi Jawa Timur, 2011), hlm.5-27 [↑](#footnote-ref-39)
40. Hasil Wawancara dengan Ketua Ta’mir Masjid Al-Ikhlas pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-40)
41. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 44. [↑](#footnote-ref-41)
42. *Observasi*, Sarana dan Prasarana Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tangal 03 November 2022. [↑](#footnote-ref-42)
43. Hasil Wawancara dengan salah satu pengurus Masjid Al-Ikhlas perum BPI pada tanggal 04 November 2022 pada pukul 19.30 WIB. [↑](#footnote-ref-43)
44. Hasil Wawancara dengan Ketua Ta’mir Masjid Al-Ikhlas perum BPI pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-44)
45. Hasil Wawancara dengan Ibu Anik, selaku Wakil Bendahara Masjid Al-Ikhlas perum BPI pada tanggal 02 Februari 2023 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-45)
46. Hasil Wawancara dengan Ketua Ta’mir Masjid Al-Ikhlas perum BPI pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-46)
47. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm.33. [↑](#footnote-ref-47)
48. Hasil Wawancara dengan salah satu Ta’mir Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 22 Januari 2023 pada pukul 08.30 WIB. [↑](#footnote-ref-48)
49. *Observasi*, Peningkatan Mutu Pelayanan Jama’ah Dibidang *Imarah* Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tangal 05 Januari 2023. [↑](#footnote-ref-49)
50. Hasil Wawancara dengan Pengurus Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 09.00 WIB. [↑](#footnote-ref-50)
51. Hasil Wawancara dengan Jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 26 Desember 2022 pada pukul 19.00 WIB. [↑](#footnote-ref-51)
52. Hasil Wawancara dengan Ketua Ta’mir Masjid Al-Ikhlas perum BPI pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-52)
53. Hasil Wawancara dengan saudari istiqomah salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 17 Januari 2023 pada pukul 16.00 WIB. [↑](#footnote-ref-53)
54. Hasil Wawancara dengan saudari Aulia salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 11 Januari 2023 pada pukul 18.30 WIB. [↑](#footnote-ref-54)
55. Hasil Wawancara dengan saudari Azka salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 19.30 WIB. [↑](#footnote-ref-55)
56. Hasil Wawancara dengan saudara Ukhiy salah satu marbot Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 22 Januari 2023 pada pukul 21.00 WIB. [↑](#footnote-ref-56)
57. Hasil Wawancara dengan Ahmad Khoirul Anwar salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 05 Januari 2023 pada pukul 18.30 WIB. [↑](#footnote-ref-57)
58. Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 20.00 WIB. [↑](#footnote-ref-58)
59. Wawancara dengan Ibu Alif salah satu jama’ah Masjid Al-Ikhlas perum BPI pada tanggal 6 November 2022 pada pukul 18.00WIB. [↑](#footnote-ref-59)
60. Hasil Wawancara dengan Ketua Ta’mir Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB. [↑](#footnote-ref-60)
61. Hasil Wawancara dengan Ketua Ta’mir Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang pada tanggal 03 November 2022 pada pukul 08.00 WIB [↑](#footnote-ref-61)